**HUBUNGAN RELIGIOSITAS DENGAN TINGKAT STRES PADA
MAHASISWA UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA YANG
MENGERJAKAN SKRIPSI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi
Jurusan Psikologi dan Psikoterapi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Disusun Oleh:

NURIL ISTIADAH ALBADRIAH

NIM. 17.11.3.1.003

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
JURUSAN PSIKOLOGI DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN RELIGIOSITAS DENGAN TINGKAT STRES PADA
MAHASISWA UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA YANG
MENERJAKAN SKRIPSI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Dalam Bidang Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi

Oleh:

NURIL ISTIADAH ALBADRIAH
NIM. 17.11.3.1.003

Surakarta, 20 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi

Ahmad Saifuddin, M.Psi., Psikolog

NIP.199008022018011001

HALAMAN PERSETUJUAN BIRO SKRIPSI

**HUBUNGAN RELIGIOSITAS DENGAN TINGKAT STRES PADA
MAHASISWA UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA YANG
MENERJAKAN SKRIPSI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Dalam Bidang Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi

Oleh:
NURIL ISTIADAH ALBADRIAH
NIM. 17.11.3.1.003

Surakarta, 20 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Biro Skripsi

Lintang Seira Putri, S.Psi., M.A.

NIP.19910414 201903 2 011

HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuril Istiadah Albadriah
NIM : 17.11.3.1.003
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 29 Januari 1999
Program Studi : Tasawuf Dan Psikoterapi
Jurusan : Psikologi dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah
Alamat : 02/05 Mudal Boyoalal
Judul Skripsi : **HUBUNGAN RELIGIOSITAS DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA YANG MENGERJAKAN SKRIPSI ”**

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi inibenar adalah hasil karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 20 Maret 2023

Nuril Istiadah Albadriah

NOTA DINAS

Ahmad Saifuddin, M.Psi., Psikolog
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Nuril Istiadah Albadriah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Nuril Istiadah Albadriah NIM: 17.11.3.1.003 yang berjudul:

HUBUNGAN RELIGIOSITAS DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA YANG MENGERJAKAN SKRIPSI

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam bidang ilmu Tasawuf dan Psikoterapi. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 20 Maret 2023
Dosen Pembimbing Skripsi

Ahmad Saifuddin, M.Psi., Psikolog
NIP.199008022018011001

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN RELIGIOSITAS DENGAN TINGKAT STRES PADA
MAHASISWA UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA YANG
MENERJAKAN SKRIPSI**

Oleh:

NURIL ISTIADAH ALBADRIAH

NIM. 17.11.3.1.003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Munaqasyah

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Pada 20 Maret 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Dalam bidang Tasawuf dan Psikoterapi

Surakarta, 20 Maret 2023

Penguji Utama

Siti Fathonah, S.ThI., M.A

NIK.19830223 201701 2 164

Penguji II/Ketua Sidang

Ahmad Saifuddin, M.Psi., Psikolog.

NIP.19900802 201801 1 001

Penguji I/Sekretaris Sidang

Lintang Seira Putri, S.Psi., M.A.

NIP.19910414 201903 2 011

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dr. Islah, M.Ag.

NIP.19730522 200312 1 001

MOTTO

“The best way to get started is to quit talking and begin doing.”

-Walt Disney

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdullillahirabbil'alamin,

Segala puji bagi Allah SWT dengan segala kemurahan dan ridho-Nya, skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan lancar hingga selesai. Perjalanan Panjang untuk memperoleh gelar sarjana ini tidak akan pernah tercapai dengan mudah tanpa ridho Allah dan dukungan dari orang tua di setiap prosesnya.

Kupersembahkan karya kecil ini,
untuk kedua orang hebat yang paling aku cintai
dalam hidup, Ibu dan Bapak. Terimakasih atas segala pengorbanan, cinta,
dukungan, dan doa-doa yang tak pernah lelah senantiasa menyertaiku dalam
menjalani kehidupan sehingga aku dapat bertahan hingga sejauh ini. Aku
selamanya bersyukur dan merasa beruntung memiliki kalian
sebagai orang tuaku.
Terima kasih banyak,.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan Hidayah-Nya, Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Yang Berjudul **“HUBUNGAN RELIGIOSITAS DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA YANG MENERJAKAN SKRIPSI”**. Selawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) program studi Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. Islah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
3. Ibu Lintang Seira Putri, S.Psi., M.A selaku Koordinator Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

4. Bapak Ahmad Saifuddin, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, perhatian dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran untuk berbagi ilmu dan wawasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Nur Kafid S.Th.I., M.Sc., dan Bapak Ahmad Saifuddin, M.Psi, Psikolog selaku dosen Pembimbing Akademik Program Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2017.
6. Ibu Siti Fathonah, S.Th.I., M.A. dan Ibu Lintang Seira Putri, S.Psi., M.A. yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan masukan penting untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Biro Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah atas bantuannya dalam proses administrasi terkait penyelesaian skripsi.
9. Ibu Lintang Seira Putri, S.Psi., M.A. Ibu Putri Mega, M.Psi., Psikolog, Ibu Martiani, M.Psi., Psikolog, Ibu Rina Jayanti, M.Psi., Psikolog, Bapak Muhammad Hidayat, M.Psi., Psikolog, dan Bapak Akhmad Liana Amrul Haq, M.Psi., Psikolog, yang telah meluangkan waktu untuk memvalidasi ketiga alat ukur yang disusun oleh penulis.
10. Umi dan Abah, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu akan selalu terkenang sepanjang masa. Dan semoga keberkahan selalu menyertai.

11. Saudaraku, mas dan adek yang senantiasa memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman di UIN Raden Mas Said Surakarta terkhusus teman-teman Mahasiswa Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Angkatan 17 dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuannya.
13. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk membantu mendukung proses terselesaikannya skripsi ini.
14. Saya ingin berterimakasih pada diriku sendiri.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 20 Maret 2023

Nuril Istiadah Albadriah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN BIRO SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	1
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Religiositas.....	17
1. Pengertian Religiositas.....	17
2. Aspek Religiositas	19
3. Fungsi Religiositas.....	22
4. Faktor Religiositas	25
B. Tingkat Stres.....	27

1. Pengertian Stres.....	27
2. Aspek Stres	29
3. Sumber Stres.....	31
4. Gejala Stres	33
5. Tingkat Stres.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis penelitian	41
B. Variabel penelitian	41
C. Definisi operasional	42
D. Populasi dan sampel penelitian	43
E. Teknik pengumpulan data.....	45
F. Teknik analisis data	50
1. Uji Validitas.....	50
2. Uji Daya Beda	51
3. Uji Reliabilitas.....	52
BAB IV LAPORAN PENELITIAN	55
A. Persiapan Penelitian.....	55
1. Orientasi Lapangan.....	55
2. Alat Pengumpulan Data	58
B. Pengumpulan Data	66
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	66
2. Proses Pelaksanaan	67
3. Jadwal Pengumpulan Data.....	69
C. Analisis Data.....	69
1. Pengecekan Data	69
2. Hasil Statistik Deskriptif.....	70
3. Hasil Uji Asumsi.....	72
4. Hasil Uji Hipotesis.....	73

5. Analisis Tambahan	74
D. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alternatif Jawaban	46
Tabel 2. Blueprint Alat Ukur Religiositas Likert.....	47
Tabel 3. Blueprint Alat Ukur Religiositas Pilihan Dua	48
Tabel 4. Blueprint Alat Ukur Stres	49
Tabel 5. Expert Judgment	59
Tabel 6. Sampel Uji Coba	60
Tabel 7. Distribusi Item Religiositas Likert.....	62
Tabel 8. Nilai Reliabilitas Religiositas Likert.....	63
Tabel 9. Distribusi Item Religiositas Pilihan Dua.....	63
Tabel 10. Nilai Reliabilitas Religiositas Pilihan Dua.....	64
Tabel 11. Distribusi Item Stres Likert.....	65
Tabel 12. Nilai Reliabilitas Stres Likert.....	66
Tabel 13. Jumlah Subjek	66
Tabel 14. Sampel Tiap Fakultas.....	67
Tabel 15. Deskripsi Statistik	70
Tabel 16. Rumus Kategorisasi	70
Tabel 17. Kategorisasi Religiositas Likert	71
Tabel 18. Kategorisasi Stres Likert.....	71
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 20. Hasil Uji Linearitas	73
Tabel 21. Uji Hipotesis	74
Tabel 22. Analisis Aspek Religiositas Dan Emosi.....	75
Tabel 23. Analisis Aspek Religiositas Dan Intelektual.....	76
Tabel 24. Analisis Aspek Religiositas Dan Fisiologis	76
Tabel 25. Analisis Aspek Religiositas Dan Interpersonal.....	77
Tabel 26. Kategorisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.....	78
Tabel 27. Kategorisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah	79
Tabel 28. Kategorisasi Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah	80
Tabel 29. Kategorisasi Fakultas Syariah.....	81

Tabel 30. Kategorisasi Fakultas Adab Dan Bahasa	82
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	39
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validitas Expert Judgment.....	93
Lampiran 2. Ujicoba Alat Ukur	96
Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba	100
Lampiran 4. Uji Daya Beda Sebelum Dieliminasi.....	104
Lampiran 5. Uji Daya Beda Setelah Dieliminai.....	110
Lampiran 6. Skala Penelitian	112
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian.....	114
Lampiran 8. Analisis Data.....	119
Lampiran 9. Surat-Surat Penelitian	122
Lampiran 10. Surat Bebas Plagiasi	130

ABSTRAK

Stres merupakan keadaan yang disebabkan oleh adanya tuntutan, baik secara internal maupun eksternal. Tuntutan yang dapat membahayakan diri, membuat tidak terkendali atau melebihi kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu. Individu akan bereaksi baik secara psikologis maupun fisiologis, dan melakukan penyesuaian diri terhadap situasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan yang terdapat antara religiositas dengan tingkat stres pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang sedang mengerjakan skripsi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebanyak dua jenis alat ukur yaitu alat ukur religiositas dengan skala Likert dan alat ukur stres dengan skala Likert. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Karakteristik sampel penelitian ini berupa mahasiswa perempuan UIN Raden Mas Said Surakarta semester tujuh keatas atau yang sedang menyusun skripsi.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan *Pearson Product Moment Correlation*, menghasilkan nilai korelasi $r = -0,345$ dan nilai Signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dan nilai koefisien determinasi $r^2 = 0,119$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan arah negatif yang signifikan antara religiositas dengan stres dengan nilai sumbangan efektif sebesar 11,9%.

Kata kunci: Religiositas, Stres, Skripsi

ABSTRACT

Stress is a condition caused by demands, both internally and externally. Demands that can harm the self, make it uncontrollable or exceed the capabilities of an individual. Individuals will react both psychologically and physiologically, and make adjustments to the situation. This study aims to describe and explain the relationship that exists between religiosity and stress levels in UIN Raden Mas Said Surakarta students who are working on their thesis.

This research uses a correlational quantitative approach. Data collection techniques used were two types of measuring instruments, namely religiosity measuring instruments with Likert scales and stress measuring instruments with Likert scales. Sampling in this study using Cluster Random Sampling technique. The characteristics of this research sample are female students of UIN Raden Mas Said Surakarta semester seven and above or who are preparing a thesis.

Based on hypothesis testing that has been carried out using Pearson Product Moment Correlation, resulting in a correlation value of $r = -0.345$ and a Signification value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), and the coefficient of determination $r^2 = 0.119$. This shows that there is a significant negative relationship between religiosity and stress with an effective contribution value of 11.9%.

Keywords: Religiosity, Stres, Thesis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Menurut Septianingsih (2021) mahasiswa jika diartikan secara etimologis terdiri dari dua kata, yaitu “*maha*” dan “*siswa*”. *Maha* yang berarti sangat, amat dan besar, sedangkan *siswa* berarti murid atau pelajar. Mahasiswa merupakan panggilan yang disandang oleh seseorang yang sedang menempuh suatu pendidikan pada salah satu program studi tertentu di suatu perguruan tinggi. Mahasiswa memiliki peranan penting dalam memperdalam dan mengembangkan diri dalam bidang keilmuan. Sedangkan menurut Kurnia (2014) mahasiswa adalah seseorang yang memiliki potensi dalam memahami perubahan dan perkembangan di dunia pendidikan maupun di lingkungan masyarakat, Serta individu yang memiliki posisi dan peran sebagai *agent of change*, *sosial controler*, dan *the future leader*.

Menurut Rahma (2018) mahasiswa diartikan sebagai individu yang menempuh pendidikan pada taraf perguruan tinggi. Umumnya individu yang memasuki dunia perkuliahan adalah mereka yang mengalami masa transisi dari remaja menuju dewasa atau sekitar usia 17 sampai 23 tahun. Jadi, dapat dikatakan bahwa mahasiswa merupakan individu yang berada di masa transisi remaja menjadi dewasa dan sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, akademik dan umumnya di universitas baik negeri maupun swasta.

Pengertian mahasiswa juga tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, yang mana diartikan

bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang berada di jenjang pendidikan tinggi. Seorang mahasiswa dalam perguruan tinggi dituntut untuk sesegera mungkin menyelesaikan masa studinya. Pada umumnya di akhir masa studi, seorang mahasiswa diberi tugas akhir atau disebut dengan skripsi.

Seorang mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana maka ia akan diberi tugas akhir yang berupa penelitian ilmiah atau disebut juga dengan skripsi. Menurut Giyarto (2018) skripsi dapat menjadi salah satu bukti kemampuan akademik mahasiswa. Skripsi yang disusun mahasiswa di dalamnya membahas mengenai penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan bidang studi yang telah ditempuh. Skripsi selain sebagai persyaratan akhir pendidikan mahasiswa, juga menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Dalam pengerjaan skripsi mahasiswa dituntut lebih mandiri dan disiplin dalam mengatur waktu agar mencapai target-target perencanaan yang berkaitan dengan kelancaran pengerjaan skripsinya, melakukan survei lapangan, berpikir dan menulis secara ilmiah, melakukan proses bimbingan dengan dosen pembimbing, dan mengaplikasikan pengalaman belajar serta teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan pada semester-semester sebelumnya.

Proses pengerjaan skripsi para mahasiswa rentan akan mengalami stres. Dikatakan oleh Giyarto (2018) pada kenyataannya perjalanan mahasiswa tidak begitu mulus pada saat penyusunan skripsi. Mahasiswa membutuhkan waktu dan proses yang cukup lama sehingga tak jarang membuatnya merasa jenuh dan bosan. Begitu juga harapan orang tua agar anaknya cepat lulus dan menjadi sarjana membuat mahasiswa semakin tertekan dan dapat mengakibatkan stres.

Adapun dosen pembimbing yang sebagian susah dihubungi dalam hal ini juga dapat menjadi faktor penghambat penyelesaian skripsi.

Hal ini dirasakan oleh subjek AD seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta program studi Sejarah Peradaban Islam semester 9 yang sedang menyusun tugas akhir skripsi.

“Hampir setiap hari ada aja yang nanyain skripsi aku gimana, udah sampe mana, udah selesai belum bikin saya pusing. Rasanya kaya tersudutkan mbak. Dan yang tanya itu ada keluarga, temen, saudara kadang juga tetangga. Sebenarnya dulu saya juga sudah mengajukan judul berulang-ulang tapi belum pas aja jadi terasa lama dan gak jadi-jadi skripsinya” (S1,W1, 12 Desember 2021)

“Saya juga sampai pernah mau putus asa mbak. Pas lihat temen-temen udah ada yang semprom tapi saya belum apa-apa, rasanya kaya mau nyerah tapi ingat orang tua yang ngebiayain, tinggal selangkah lagi nanggung banget.” (S1,W1, 12 Desember 2021)

Selain subjek AD terdapat juga dua subjek mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta berinisial MS mahasiswa program studi Hukum Ekonomi Syariah semester 9 dan subjek L mahasiswa program studi Perbankan Syariah semester 9 yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi sebagai berikut:

“Di semester akhir ini saya menyusun skripsi sambil kerja, niatnya karena udah gak ada kuliah tatap muka ataupun kuliah online jadi saya sambil kerja biar gak jenuh plus ada tambahan pemasukan. Tapi makin kesini malah skripsi gak jadi-jadi, lama-lama keasikan kerja pulang kerja capek malah gak jadi-jadi skripsinya. Pusing saya mbak.” (S2,W2, 21 Desember 2021)

“Selama penyusunan skripsi ini yang membuat saya lama itu menurut saya karena mood dan pikiran saya sendiri mbak. Kadang mau ngrjain udah buka laptop tiba-tiba mau ngetik materi malah bleng, trus jadi badmood gak jadi ngerjain malah tiktokan, IGan gitu-gitu terus mbak sampe baru sadar kalo udah seharusnya nyelesain skripsi

dulu-dulu. Akhirnya nyesel tambah stres dikejar-kejar deadline.”
(S3,W2, 21 Desember 2021)

Dilihat dari hasil wawancara awal, subjek AD mengalami tekanan dengan pertanyaan yang dilontarkan oleh keluarga, teman, saudara dan tetangga. Hal ini menjadi salah satu faktor subjek menjadi putus asa. Sedangkan subjek MS mengalami hambatan karena bosan sudah tidak ada materi kuliah jadi ia mengerjakan skripsi sambil bekerja namun skripsinya terbengkalai. Sedangkan subjek L mengalami hambatan sebab moodnya yang tidak stabil dan mengulur-ulur waktu jadi penyusunan skripsi tidak segera selesai. Karena hambatan-hambatan tersebut para subjek merasa pusing dan juga merasa tertekan. Hal ini merupakan sumber stres pada mahasiswa seperti yang dikatakan oleh Saputro et al. (2017) tanggungjawab atau tuntutan akan suatu hal, yang datang baik dari diri sendiri, lingkungan, atau aktivitas akademik dapat menjadi sumber stres bagi mahasiswa.

Stres yang terjadi pada mahasiswa disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Hardjana (1994) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi stres, yaitu faktor pribadi dan faktor situasi. Faktor pribadi merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu, yang meliputi kapasitas intelektual, motivasi, dan kepribadian. Faktor situasi dapat diartikan sebagai faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi mahasiswa sehingga dapat menjadi pemicu munculnya stres. Pada faktor situasi terdiri dari beberapa bentuk seperti adanya tuntutan yang berat, berada dalam situasi yang ambigu atau tidak jelas, perubahan dalam hidup, mengalami suatu hal yang tidak

menyenangkan, dan ketidakmampuan individu dalam mengendalikan situasi atau suatu keadaan yang dapat mempengaruhi stres.

Terdapat Tiga subjek yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta namun program studinya berbeda-beda AD mahasiswa program studi Sejarah Peradaban Islam semester 9, subjek MS mahasiswa program studi Hukum Ekonomi Syariah semester 9 dan subjek L mahasiswa program studi Perbankan Syariah semester 9 mereka mengalami hambatan dan mengganggu aktivitas sehari-hari saat proses penyusunan skripsi hal itu diutarakannya sebagai berikut:

“Saya merasa tertekan mbak, sampai-sampai nafsu makan saya menurun, kadang saya makan sehari 1 kali aja karena gak ada selera, jam tidur saja udah acak-acakan kalo malem susah baget tidur, tidurnya malah pagi sampe rada siang. Karena banyak pikiran saya juga males ketemu orang-orang takut ditanyain tentang skripsi, WA aja sampai tak matiin karena saya pusing lihat teman-teman sudah sampai sejauh itu.”(S2,W1, 12 desember 2021)

“Semenjak ngerjain skripsi ini saya jadi mudah tersulut emosi mbak, kadang masalah sepele bisa jadi masalah besar, kaya kemarin pas lagi ngerjain skripsi malah diajak ngobrol sayanya gak begitu merhatiin yang ngobrol dianya marah ya saya tambah marang orang lagi sibuk dikejar dateline malah diajak ngobrol. Kalau untuk pola makan saya masih stabil karena dari dulu makan saya dikit, paling kadang kalo lagi ngerjain skripsi sambal nyemil-nyemil.”(S3,W2, 21 Desember 2021)

“Karena saat penyusunan skripsi malah saya buat untuk bekerja, jadi saya sekarang terburu-buru dalam penyusunan skripsi. Karena itu tidur saya jadi kurang produktif hari-hari kepikiran terus sama skripsi sampe dibawa mimpi juga. Bangun-bangun kepala jadi pusing kunang-kunang, mau ngerjain skripsi malah gak konsentrasi kepikiran sama temen-temen yang udah selesai juga jadi tambah beban mental saya mbak.”(S1,W2, 21 Desember 2021)

Dari pemaparan ketiga subjek didapati bahwa beberapa subjek mengalami gejala stres yang diakibatkan karena adanya hambatan saat proses penyusunan skripsi. Subjek MS mengalami penurunan nafsu makan, sulit tidur, gelisah, cemas dan sulit berkonsentrasi. Sedangkan subjek L mengalami gejolak emosi yang tidak stabil dan mudah marah. Dan subjek AD mengalami pusing kunang-kunang, waktu tidur yang kurang efektif dan hilang konsentrasi. Gejala yang dialami ketiga subjek tersebut sesuai dengan teori stres yang dikemukakan oleh Ratnaningtyas & Fitriani (2019) yaitu seseorang yang mengalami stres biasanya akan timbul gejala-gejala seperti sakit kepala, mudah marah, penurunan berat badan, gelisah atau kecemasan yang berlebihan, sulit tidur, dan sulit berkonsentrasi.

Untuk mengurangi gejala stres saat proses penyusunan skripsi sebagian mahasiswa berusaha lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan tujuan agar dimudahkan segala urusan dan jiwanya terasa damai. Namun tak semua hal yang diharapkan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Hal itu dirasakan oleh ketiga subjek yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta namun program studinya berbeda-beda AD mahasiswa program studi sejarah peradaban islam semester 9, subjek MS mahasiswa program studi hukum ekonomi syariah semester 9 dan subjek L mahasiswa program studi perbankan Syariah semester 9 yang mengalami gejala stres saat proses menyusun skripsi dan ia melakukan perilaku maupun ritual yang bersifat keagamaan, berikut pemaparannya:

“Saat saya mengerjakan skripsi terasa banyak sekali halangan mbak. Saya setiap hari rajin mendekatkan diri kepada Allah, salat lima

waktu saya full, saya sering melakukan puasa, dan mengerjakan amalan-amalan. Tapi entah kenapa masih saja ada yang kurang, dan skripsi saya juga belum selesai-selesai bikin saya pusing. Semua saya coba usahakan dengan baik, walaupun hasilnya belum maksimal yasudah saya pasrah.”(S3,W1, 12 Desember 2021)

“Untuk peribadahan saya mengakui biasa saja kaya salat wajib lima waktu dan menjauhi larangan Allah saja mbak. Kalau seperti ibadah-ibadah sunah saya jarang melakukannya karena kadang malas, kadang sibuk dengan dunia saya sendiri. ”(S1,W2, 21 Desember 2021)

“Cara saya mengatasi rasa cemas saya karena skripsi gak selesai-selesai saya bertawakal kepada Allah. Percaya pada kehendak-NYA. Saya percaya Allah tak akan menguji melebihi batas kemampuan hambanya. Tetapi entah saya terlalu pasrah atau saya yang kurang berusaha hampir setengah tahun skripsi saya belum kelar-kelar dan sayapun juga jadi tambah panik dan cemas mbak. ”(S2,W2, 21 Desember 2021)

Dari pemaparan ketiga subjek, dua diantaranya merupakan seseorang yang rajin dalam hal ibadah Islam namun ia tetap mengalami stres. Kegiatan keagamaan yang dijalani subjek L berupa salat lima waktu, melakukan puasa, dan mengamalkan amalan-amalan. Sedangkan untuk subjek AD cenderung melaksanakan ibadah secara umum tidak begitu spesifik. Dan untuk subjek MS ia cenderung bertawakal, memasrahkan segala urusannya kepada Allah namun ia tak lupa tetap berusaha.

Menurut Amna (2015) religiositas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan tentang agamanya yang diwujudkan dalam bentuk pengamalan nilai-nilai agama. Bentuk dari pengamalan keagamaan yaitu dengan mematuhi aturan-aturan dan menjalankan kewajiban-kewajiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari. Religiositas dimaknai sebagai pembuka jalan agar kehidupan orang yang

beragama menjadi semakin dalam. Makna religiositas sebagai penilaian sejauh mana seseorang percaya, meyakini dan memandang hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Glock & Stark (1966) religiositas diartikan sebagai sistem simbol, sistem nilai, sistem keyakinan dan sistem perilaku. Semuanya berpusat dan dilambangkan pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai sesuatu yang paling maknawi.

Adapun Verbit (1970) membagi aspek religiositas menjadi enam aspek diantaranya yaitu aspek *Ritual* (Ritual), *Doctrin* (Doktrin), *Emotion* (Emosi), *Knowledge* (Pengetahuan), *Ethics* (Etika), dan *Community* (Komunitas). Sedangkan menurut teori Glock & Stark (1966) aspek religiositas dibagi menjadi lima dimensi yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi ihsan dan penghayatan, dimensi pengetahuan agama, dan yang terakhir dimensi pengalaman dan konsekuensi. Dari pemaparan subjek maka perilaku subjek dapat digolongkan kedalam aspek-aspek religiositas seperti Salat dan puasa masuk dalam aspek *Ritual* (Ritual), tawakal dan pasrah akan hasil yang didapat setelah berusaha, yakin bahwa Allah tidak akan menguji hamba-NYA melebihi batas kemampuannya, dan percaya bahwa Allah selalu bersamanya masuk dalam aspek *Emotion* (Emosi).

Penelitian tentang hubungan religiositas dan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi ini penting untuk diteliti karena jika stres dibiarkan berkepanjangan maka akan memberi dampak tidak baik pada kelangsungan pertumbuhan mahasiswa dan akan menghambat aktivitas. Seperti yang dijelaskan oleh Ratnaningtyas & Fitriani (2019) mahasiswa yang terlalu

keras dalam berpikir akan menimbulkan stres, menyebabkan mahasiswa sulit untuk mengontrol emosinya yang berdampak pada peningkatan ketegangan dan kesulitan dalam memulai waktu tidur. Perasaan tegang mahasiswa tersebut dapat menyebabkan mahasiswa sulit tidur atau sering terbangun saat tidur, sehingga akan mengganggu mahasiswa mendapatkan kualitas tidur yang ideal. Perilaku subjek dapat dianggap cerminan religiositas, namun mereka masih mengalami gejala stres. Hal ini bertentangan dengan teori yang diutarakan oleh Hayyinah (2004) yakni semakin tinggi tingkat religiositas mahasiswa maka tingkat stres yang dimiliki akan semakin rendah dan sebaliknya, semakin rendah tingkat religiositas mahasiswa maka semakin tinggi tingkat stres yang dialami.

Selain itu stres juga memiliki dampak dalam empat aspek yaitu fisik, kognitif, emosi, dan perilaku. Menurut Bressert (2016) terdapat beberapa tanda bahwa stres telah berdampak pada fisik diantaranya adalah adanya gangguan tidur, peningkatan detak jantung, ketegangan otot, pusing dan demam, kelelahan, dan kekurangan energi. Adanya dampak pada aspek kognitif ditandai dengan adanya kebingungan, sering lupa, kekhawatiran, dan kepanikan. Sedangkan pada aspek emosi, dampak dari stres berupa mudah sensitif dan mudah marah, frustrasi, dan merasa tidak berdaya. Yang terakhir pada aspek perilaku, stres berdampak pada hilangnya keinginan untuk bersosialisasi, kecenderungan untuk ingin menyendiri, keinginan untuk menghindari orang lain, dan timbulnya rasa malas (Bressert, 2016).

Melihat adanya pengaruh negatif dari stres tersebut, khususnya pada mahasiswa sebagai penerus bangsa. Maka penelitian ini penting untuk diteliti.

Dampak stres dapat menghambat kehidupan seseorang. Dan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan yang terdapat antara religiositas dan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Subjek dikatakan memiliki variabel religiositas namun masih mengalami gejala stres, dengan demikian penelitian ini berjudul “Hubungan Religiositas Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta Yang Mengerjakan Skripsi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat ditarik menjadi rumusan masalah berupa, bagaimana hubungan antara religiositas dengan tingkat stres pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang sedang mengerjakan skripsi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan yang terdapat antara religiositas dengan tingkat stres pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang sedang mengerjakan skripsi.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat membantu perkembangan teori-teori khususnya yang terkait dengan religiositas dan stres. Sehingga memberikan kontribusi dalam khasanah keilmuan, terutama di bidang tasawuf dan psikoterapi, khususnya pengembangan religiositas sebagai salah

satu solusi untuk mereduksi stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada mahasiswa pada umumnya terkait dengan peningkatan religiositas guna untuk menurunkan tingkat stres yang mungkin sedang dialami.

E. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan topik penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu: *pertama*, penelitian Giyarto tahun 2018 berjudul Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Dalam Mengerjakan Skripsi. menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis diperoleh hasil faktor yang menyebabkan mahasiswa stres saat mengerjakan skripsi ialah faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa keadaan fisik, perilaku dan kognisi. Sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan fisik, lingkungan belajar, dan kegiatan sehari-hari (Giyarto, 2018).

Kedua, penelitian Tri Okta Ratnaningtyas dan Dwi Fitriani tahun 2019 berjudul Hubungan Stres Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. Menggunakan pendekatan kuantitatif diperoleh hasil mahasiswa yang terlalu keras berpikir akan menimbulkan gejala stres, hal itu dapat mengakibatkan mahasiswa sulit mengontrol emosi. Dan berdampak pada peningkatan ketegangan dan kesulitan dalam waktu tidur bahkan sering terbangun saat tidur. Sehingga hal ini dapat mengganggu mahasiswa

mendapatkan kualitas tidur sesuai dengan yang dibutuhkan (Ratnaningtyas & Fitriani, 2019).

Ketiga, penelitian M. Fais Satrianegara tahun 2014 dengan judul Pengaruh Religiositas Terhadap Tingkat Depresi, Kecemasan, Stres, Dan Kualitas Hidup Penderita Penyakit Kronis Di Kota Makassar (Kajian Survei Epidemiologi Berbasis Integrasi Islam Dan Kesehatan). Menggunakan metode *survey analytical* dengan pendekatan *cross sectional study* diperoleh hasil jika Semakin tinggi tingkat religiositas penderita penyakit kronis maka semakin tinggi pula tingkat kualitas hidup pasien tersebut (Satrianegara, 2014).

Keempat, penelitian Ira Darmawant pada tahun 2012 dengan judul Hubungan Antara Tingkat Religiositas Dengan Kemampuan Dalam Mengatasi Stres (*Coping Stres*). Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasil terdapat korelasi yang positif antara tingkat religiositas dengan *coping stres* dalam mengendalikan stres. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat religiositas individu, maka akan semakin tinggi atau semakin baik pula cara individu tersebut mengatasi stres (*coping stres*) (Darmawanti, 2012).

Kelima, penelitian Muhammad Agung Swasono pada tahun 2015 dengan judul Hubungan Antara Tingkat Religiositas Dengan Tingkat Stres Pada Lansia Di Panti Wredha Dharma Bhakti Surakarta. Menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan hasil terdapat hubungan negatif antara tingkat religiositas dengan tingkat stres pada lansia di Panti Wredha Dharma Bhakti Surakarta. Semakin tinggi tingkat religiositas lansia maka akan semakin rendah tingkat stres yang dialami. Begitu juga

sebaliknya, semakin rendah tingkat religiositas maka akan semakin tinggi tingkat stres yang dialami oleh lansia (Swasono, 2015).

Keenam, penelitian Fajar Gilang Dwi Djatmiko tahun 2014 dengan judul Hubungan Antara Tingkat Religiositas dengan Kemampuan Mengatasi Stres (*Coping Stres*) Dalam Menyelesaikan Tugas-tugas Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin di IAIN Tulungagung. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan, kuat serta positif antar tingkat religiositas dengan kemampuan mengatasi stres dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin di IAIN Tulungagung (Djatmiko, 2014).

Ketujuh, penelitian Retno Dwi Utami dengan judul Pengaruh Humor Terhadap Penurunan Tingkat Stres Mahasiswa Psikologi Yang Mengerjakan Skripsi Di Universitas Negeri Semarang. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasil terdapat perbedaan tingkat stres diantara kelompok yang diberikan humor *stand up comedy* dengan kelompok yang tidak diberi humor *stand up comedy*. Mahasiswa yang mendapatkan humor mengalami penurunan tingkat stres lebih tinggi daripada kelompok yang tidak diberikan humor *stand up comedy* saat mengerjakan skripsi (Utami, 2016).

Kedelapan, penelitian oleh Vicky Rizki Amalia dan H. Fuad Nashori tahun 2021 dengan judul Religiositas, Efikasi Diri, Dan Stres Akademik Mahasiswa Farmasi. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasil regulasi emosi berkorelasi negatif secara signifikan terhadap stres akademik mahasiswa.

Semakin tinggi regulasi emosi mahasiswa, maka semakin rendah stres akademik yang dialami, begitu pula sebaliknya (Amalia & Nashori, 2021).

Kesembilan, penelitian Zaenab Pontoh dan M. Farid tahun 2015 dengan judul Hubungan Antara Religiositas dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Pelaku Konversi Agama. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan hasil terdapat hubungan antara religiositas dan dukungan sosial dengan kebahagiaan para pelaku konversi agama. Variabel religiositas dan dukungan sosial berkorelasi serta memiliki prediksi positif terhadap kebahagiaan (Pontoh & Farid, 2015).

Kesepuluh, penelitian Annisa Fitriani tahun 2016 dengan judul Peran Religiositas Dalam Meningkatkan *Psychological Well Being*. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil agama mampu meningkatkan *psychological well being* pada diri seseorang. seseorang yang memiliki kepercayaan agama yang kuat, dinyatakan memiliki kepuasan hidup yang lebih tinggi, kebahagiaan personal yang lebih tinggi, dan mengalami dampak negatif peristiwa traumatis yang lebih rendah jika dibandingkan individu yang tidak memiliki kepercayaan agama yang kuat (Fitriani, 2016).

Kesebelas, penelitian Dewan Arif Budiman tahun 2017 dengan judul Hubungan Antara Religiositas Dan Kecemasan Moral Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2014. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasil terdapat korelasi yang signifikan antara religiositas dengan kecemasan dimana semakin tinggi tingkat religiositas maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan moral mahasiswa. Dan

sebaliknya Semakin rendah tingkat religiositas, maka semakin rendah juga tingkat kecemasan moral mahasiswa (Budiman, 2017).

Keduabelas, penelitian Sugiarti A. Musabiq dan Isqi Karimah dengan judul *Gambaran Stres Dan Dampaknya Pada Mahasiswa*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasil sebagian besar mahasiswa memiliki lebih dari satu jenis *stressor*. Dalam rentang waktu tertentu, mahasiswa akan mengalami kejadian pemicu stres yang bersumber dari akademik, interpersonal, intrapersonal, atau lingkungan secara bersamaan (Musabiq & Karimah, 2018).

Ketigabelas, penelitian Muhammad Ayub Buzdar, Akhtar Ali, Masood Nadeem dan Muhammad Nadeem pada tahun 2014 dengan judul *Relationship Between Religiosity and Psychological Symptoms in Female University Students*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hasil bahwa mahasiswa perempuan yang memiliki orientasi keagamaan yang tinggi maka ia tidak akan mudah mengalami depresi, kecemasan dan stres (Buzdar, Ali, Nadeem, & Nadeem, 2014).

Berdasarkan paparan penelitian-penelitian terdahulu. terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah *pertama*, variabel dalam penelitian ini adalah religiositas dan tingkat stres. Kedua variabel ini belum pernah diteliti secara bersamaan. Adapun variabel yang diteliti pada penelitian terdahulu diantaranya penelitian Budiman (2017) membahas antara variabel Religiositas dan Kecemasan, Djatmiko (2014) dan Darmawant (2012) membahas Antara variabel Tingkat Religiositas dengan Kemampuan Mengatasi Stres (*Coping Stres*).

Kedua, subjek dalam penelitian. Subjek penelitian terdahulu adalah mahasiswa semester awal, lansia, remaja, santri, ibu hamil, dan para pasien. Sedangkan subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang berada di tingkat akhir dan sedang menyusun skripsi. Dan subjek merupakan seorang perempuan dimana perempuan cenderung mudah mengalami stres seperti yang dinyatakan oleh Chairani (2020) bahwa perempuan cenderung lebih mudah stres dibandingkan pria akibat hormon dan respon tubuh yang dimilikinya. Karena hormon tersebut perempuan cenderung mudah mengalami stres, ditambah lagi dengan adanya tekanan-tekanan untuk segera menyelesaikan skripsi, umur yang semakin menua dan adanya tuntutan dari lingkungan sekitar.

Ketiga, lokasi penelitian. Penelitian terdahulu berlokasi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Negeri Semarang, IAIN Tulungagung, Kota Makassar, Panti Wredha Dharma Bhakti Surakarta dan lain-lain. Sedangkan lokasi penelitian ini dilaksanakan di UIN Raden Mas Said Surakarta. Penelitian ini dilakukan di UIN Raden Mas Said Surakarta karena berdasarkan survei awal yang telah dilakukan pada mahasiswa di UIN Raden Mas Said Surakarta ditemukan bahwa terdapat kecenderungan mahasiswa dengan religiositas yang baik tetapi masih mengalami gejala stres.

Keempat, alat ukur penelitian. Alat ukur pada penelitian terdahulu sebagian berupa *Depression Anxiety Stres Scale (DASS)*, *Student Academic Stres Scale (SASS)*, skala religiositas dan sebagainya. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan alat ukur buatan sendiri yang meskipun mengambil aspek-aspek dari tokoh yang sama

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Religiositas

1. Pengertian Religiositas

Religiositas menurut Glock & Stark (1966) adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang kepada agama yang dipercayainya. Tingkat konseptualisasi merupakan tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksud dengan tingkat komitmen adalah sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat bermacam-macam cara yang ditempuh individu untuk menjadi religious.

Religiositas juga dapat diartikan sebagai kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap agama yang dipercayainya. Kemudian diwujudkan dalam pengamalan nilai-nilai agama, yakni dengan mematuhi aturan dan menjalankan kewajiban dengan rasa ikhlas dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah.

Menurut Fitriani (2016) Religiositas adalah satu sistem yang kompleks dari kepercayaan, keyakinan serta sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atas sesuatu yang bersifat ketuhanan. Religiositas juga diartikan sebagai suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (*being religious*), dan bukan sekadar mengaku mempunyai agama (*having religion*). Religiositas meliputi pengetahuan agama, pengalaman

agama, keyakinan agama, pengamalan ritual agama, perilaku (*moralitas*) agama, dan sikap sosial keagamaan. Dalam Islam, religiositas garis besarnya tercermin dalam pengamalan akidah, syariah, dan akhlak, atau dengan ungkapan lain iman, Islam, dan ihsan. Bila semua unsur tersebut telah dimiliki oleh seseorang, maka seseorang tersebut disebut dengan insan beragama yang sesungguhnya.

Sedangkan menurut Pontoh & Farid (2015) religiositas berasal dari kata latin yaitu *religi* atau *relegere* yang berarti mengumpulkan atau membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri dari a=tidak; gama=pergi, yang artinya tidak pergi, namun ditempat atau diwarisi turun temurun. Religiositas berasal dari bahasa latin *religi*. Religi asalnya adalah *relegere* yang berarti mengumpulkan atau membaca. Sedangkan kata *religare* berarti mengikat. Agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan yang dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap dengan panca indra, namun mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan sehari-hari manusia.

Dari pemaparan pengertian religiositas tersebut maka dapat disimpulkan religiositas berasal dari Bahasa latin *religi* atau *relegere* yang berarti mengumpulkan atau membaca. Dan religiositas dapat dipahami sebagai tingkat pemahaman seseorang terhadap agama yang dipercayainya secara menyeluruh dan kemudian mengaplikasikannya dalam aktivitas sehari-hari.

2. Aspek Religiositas

Aspek religiositas menurut Glock & Stark (1966) terdapat lima macam aspek, yaitu sebagai berikut:

1. *The Ideological Dimension* (Dimensi keyakinan)

Dimensi ini berisi mengenai pengharapan-pengharapan dimana seorang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin. Setiap agama mempertahankan kepercayaan bahwa penganut diharapkan akan taat. Dalam konteks agama Islam, dimensi ini disebut keyakinan terhadap rukun iman, kepercayaan seseorang terhadap kebenaran-kebenaran agamanya dan keyakinan masalah-masalah ghaib yang diajarkan.

2. *The Ritualistic Dimension* (Dimensi praktek agama)

Disebut juga dimensi ritual, yaitu aspek yang mengukur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritualnya dalam agama yang dianutnya. Misalnya seperti pergi ke tempat ibadah, berdoa, berpuasa, dan lain-lain. Dimensi ritual tersebut merupakan perilaku keberagamaan yang berupa peribadatan berbentuk upacara keagamaan. Pengertian lain mengutarakan bahwa ritual merupakan pengulangan sikap yang diyakini benar dan pasti. Perilaku ini dalam Islam dikenal dengan salat, puasa, haji, zakat, dan kegiatan lain yang bersifat ritual.

3. *The Experiential Dimension* (Dimensi ihsan dan penghayatan)

Sesudah memiliki keyakinan yang tinggi dan melaksanakan ajaran agama (baik berupa ibadah maupun amal) dalam tingkatan yang optimal

maka akan dicapai tingkat ihsan. Dimensi ihsan berkaitan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dan dilihat oleh Tuhan dalam kehidupannya sehari-hari. Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan dekat dengan Allah SWT, perasaan nikmat dalam menjalankan ibadah, dan perasaan syukur atas nikmat yang telah dikaruniakan oleh Allah SWT dalam kehidupannya.

4. *The Intellectual Dimension* (Dimensi Pengetahuan Agama)

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agama yang dipercayainya. Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa seseorang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan dasar-dasar keyakinan, ritual-ritual, kitab suci dan tradisi-tradisi agamanya. Dalam islam Al-qur'an merupakan pedoman hidup sekaligus sumber ilmu pengetahuan. Hal ini dapat difahami bahwa sumber ajaran Islam sangat penting agar religioitas seseorang tidak hanya sekedar sebagai atribut dan hanya simbol ekstotirik. Maka, aspek dalam dimensi pengetahuan agama meliputi empat bidang yaitu akidah, ibadah, akhlak, serta pengetahuan Al-qur'an dan hadist. Dimensi pengetahuan dan keyakinan sangat jelas berkaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai sesuatu keyakinan adalah syarat bagi penganutnya.

5. *The Consequential Dimension* (Dimensi Pengamalan Dan Konsekuensi)

Konsekuensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi yang telah dipaparkan diatas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-

akibat dari keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang. Dimensi ini berkaitan dengan kegiatan para pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran-ajaran dan lebih mengarah pada hubungan manusia dengan sesamanya dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada etika dan spiritualitas agamanya. Dimensi konsekuensi ini lebih dekat dengan aspek sosial. Yang meliputi ramah dan baik terhadap orang lain, menolong sesama, dan menjaga lingkungan sekitar.

Sedangkan menurut Verbit (1970) terdapat enam komponen religiositas yaitu sebagai berikut:

1. *Ritual* (Ritual), yaitu perilaku seremonial yang dilakukan secara sendiri-sendiri maupun dilaksanakan secara bersama-sama.
2. *Doctrin* (Doktrin), yaitu penegasan tentang hubungan antara seorang individu dengan tuhan.
3. *Emotion* (Emosi), yaitu adanya perasaan seperti kagum, cinta, takut dan sebagainya.
4. *Knowledge* (Pengetahuan), yaitu pengetahuan tentang ayat-ayat dan prinsip-prinsip suci.
5. *Ethics* (Etika), yaitu aturan-aturan yang digunakan untuk membimbing perilaku interpersonal, membedakan antara benar dan salah, yang baik dengan yang buruk.
6. *Community* (Komunitas), mengukur seberapa jauh seorang pemeluk agama terlibat secara sosial pada komunitas agamanya.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan dari kedua tokoh dimana aspek religiositas menurut Glock & Stark (1966) terdapat lima aspek yaitu aspek keyakinan, praktek agama, penghayatan, pengetahuan agama dan pengamalan. Sedangkan menurut Verbit (1970) aspek religiositas dibagi menjadi enam aspek yaitu aspek ritual, doktrin, emosi, pengetahuan, etika dan aspek komunitas.

3. Fungsi Religiositas

Menurut Jalaluddin (2016) fungsi religiositas erat kaitannya dengan fungsi agama. Dimana agama merupakan kebutuhan emosional manusia dan kebutuhan alamiah. Maka fungsi religiositas olehnya dibagi menjadi delapan fungsi yaitu:

a. Fungsi Edukatif

Agama secara garis besar berfungsi menyuruh dan melarang. Kedua unsur tersebut memiliki latar belakang yang mengarahkan dan membimbing agar penganutnya menjadi pribadi yang lebih baik dan terbiasa dengan kebaikan menurut ajaran dan keyakinannya.

b. Fungsi Penyelamat

Dimanapun dan kapanpun manusia selalu menginginkan keselamatan. Keselamatan meliputi bidang yang luas seperti keselamatan yang diajarkan oleh agamanya. Keselamatan yang diberikan oleh agama kepada para pengikutnya adalah keselamatan yang meliputi dua alam yaitu alam dunia dan akhirat. Bentuk pencapaian keselamatan yang diajarkan

oleh agama dikenalkan dalam bentuk masalah sakral, berupa keimanan kepada Tuhan.

c. Fungsi Perdamaian

Dengan agama, seseorang yang bersalah atau bahkan berdosa dapat mencapai kedamaian batin melalui tuntutan agama. Rasa berdosa dan rasa bersalah dapat berkurang atau bahkan hilang dari batinnya apabila seseorang pelanggar menebus dosanya melalui tobat, pensucian atau penebusan dosa.

d. Fungsi Pengawasan Sosial

Seseorang yang menganut agama akan secara batin terikat oleh ajaran agama baik secara individu maupun kelompok. Ajaran agama dianggap menjadi norma. Sehingga hal tersebut dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial karena:

1. Agama secara instansi, merupakan norma bagi para pemeluknya.
2. Agama secara dogmatis (ajaran) berfungsi kritis yang bersifat profesi (wahyu, kenabian).

e. Fungsi Pemupuk Rasa Solidaritas

Para penganut agama yang sama secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam kesatuan iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan tersebut akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan bahkan terkadang dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh. Pada Sebagian agama rasa persaudaran tersebut lebih besar dan bahkan dapat mengalahkan rasa kebangsaan.

f. Fungsi Transformatif

Ajaran agama yang dianut dapat merubah kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang diantutnya. Kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama yang dipeluknya. Hal itu mampu mengubah kesetiaannya kepada adat atau norma kehidupan yang dianut sebelumnya.

g. Fungsi Kreatif

Ajaran agama mendorong dan mengajak para penganutnya untuk bekerja produktif bukan saja untuk kepentingan dirinya sendiri, tetapi juga untuk kepentingan orang lain. Penganut agama bukan saja disuruh bekerja secara rutin dalam pola yang sama akan tetapi juga diajarkan untuk melakukan inovasi dan penemuan baru.

h. Fungsi Sublimatif

Ajaran agama mengeramatkan segala usaha manusia bukan saja yang bersifat ukhrawi, melainkan juga yang bersifat duniawi. Segala usaha manusia selama tidak bertentangan dengan norma-norma agama, bila dilakukan atas nilai yang tulus, karena Allah merupakan ibadah.

Sedangkan menurut Ancok & Suroso (2000) fungsi religiositas dibagi menjadi empat fungsi yaitu:

a. Sumber ilmu dan Sumber Etika

Seseorang cenderung dikendalikan oleh kepribadiannya yang mencakup unsur pengamalan, Pendidikan, dan keyakinan yang dipercayainya. Keberhasilan fungsi ini terletak pada bagaimana seseorang mengaplikasikan nilai-nilai yang diyakininya sebagai pokok ajaran agama.

b. Pembuatan Hipotesis dan Justifikasi

Beberapa ajaran atau nilai ajaran agama akan memicu timbulnya hipotesis untuk dicari kebenarannya. Hipotesis yang timbul akan diteliti untuk mencari hasil empirik, dengan demikian penelitian tersebut dapat menambah keyakinan pemeluk agama.

c. Sebagai Motivasi

Keyakinan dan ajaran agama mendorong seseorang untuk merenung, berpikir, dan melihat segala sesuatu yang ada baik di bumi, langit dan dunia yang tidak terlihat.

d. Menjaga Moral

Nilai-nilai ajaran agama mengajarkan pada pemeluknya untuk mengamalkan ajaran-ajaran yang telah dipelajari kedalam kehidupan sehari-hari sebagai penerapan nilai-nilai ajaran agama yang menjadi kepercayaan dan dianutnya.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat banyak fungsi dari religiositas diantaranya yaitu sebagai motivasi hidup, menjaga moral, sebagai sumber ilmu dan etika, pemupuk rasa solidaritas, penyelamat dan perdamaian dalam menjalani kehidupan di bumi baik kepada sesama manusia maupun ciptaan tuhan yang lainnya.

4. Faktor Religiositas

Menurut Thouless (1971) dalam bukunya yang berjudul *An Introduction to the Psychology of Religion* mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi keagamaan menjadi empat kelompok utama yaitu pengaruh

sosial; pengalaman; kebutuhan; dan proses berpikir, adapun penjabaran mengenai kelompok-kelompok faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Sosial, yang mencakup pengaruh-pengaruh sosial yang mempengaruhi perkembangan dalam sikap keagamaan seperti pendidikan orang tua, tradisi dalam lingkungan sekitar, serta tekanan norma sosial yang membuat seseorang untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang ada dalam lingkungan sekitar.
2. Faktor Pengalaman, adalah pemahaman tentang kehadiran keindahan, keselarasan, dan kebaikan yang dialami dalam kehidupan akan berperan dalam pembentukan sikap keagamaan.
3. Faktor Kebutuhan, merupakan sumber keyakinan agama yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi secara sempurna dan muncul kebutuhan akan kepuasan agama.
4. Faktor Proses Berpikir atau Penalaran Verbal, menurut pendapat yang tertulis dalam buku bahwa faktor yang paling mempengaruhi dalam pembentukan pandangan dan sikap keagamaan, dalam hal ini yang dimaksud adalah banyaknya argumen yang dikemukakan oleh banyak orang akan mempengaruhi keyakinan pendengar dan pembaca dalam agamanya.

Sedangkan menurut Jalaluddin (2016) terdapat faktor yang mempengaruhi religiositas seseorang yaitu:

1. Faktor Dalam Diri Individu

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal ini berasal dari keturunan, kepribadian, tingkat usia, dan kondisi psikologis individu.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor religisiositas yang berasal dari luar diri individu, dapat dilihat dari lingkungan hidup seseorang. Adapun lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan Pendidikan, dan lingkungan masyarakat.

Dari pemaparan dari kedua tokoh diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa religisiositas pada individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan tempat tinggal individu, Pendidikan keluarga atau orang tua, dan juga proses berpikir individu itu sendiri.

B. Tingkat Stres

1. Pengertian Stres

Stres merupakan respon tubuh yang bersifat tidak spesifik terhadap setiap tuntutan atau beban kerja. Seseorang yang mengalami stres akan timbul gejala-gejala seperti sakit kepala, mudah marah, penurunan berat badan, gelisah atau kecemasan yang berlebihan, sulit tidur, dan sulit berkonsentrasi (Ratnaningtyas & Fitriani, 2019). Stres adalah keadaan yang disebabkan oleh adanya tuntutan internal maupun eksternal (stimulus) yang dapat membahayakan diri individu, tidak terkendali atau melebihi kemampuan individu sehingga individu akan bereaksi baik secara fisiologis maupun

secara psikologis (respon) dan melakukan usaha-usaha penyesuaian diri terhadap situasi tersebut (proses) (Nasution, 2007).

Menurut Lazarus & Folkman (1984) stres juga dapat diartikan sebagai Stimulus, Respon dan Proses. *Stimulus*, yaitu stres merupakan kondisi atau kejadian tertentu yang menimbulkan stres atau disebut juga dengan stresor. *Respon*, yaitu stres merupakan suatu respon atau reaksi individu yang muncul karena adanya situasi tertentu yang menimbulkan stres. Respon yang muncul karena adanya situasi tertentu yang menimbulkan stres. Respon yang muncul dapat secara fisiologis, seperti jantung berdebar, gemetar dan pusing serta psikologis, seperti takut, cemas, sulit berkonsentrasi dan mudah tersinggung. *Proses*, yaitu stres digambarkan sebagai suatu proses dimana individu secara aktif dapat mempengaruhi dampak stres melalui strategi tingkah laku, kognisi maupun afeksi.

Sedangkan menurut Ratnaningtyas & Fitriani (2019) stres merupakan respon tubuh yang bersifat tidak spesifik terhadap setiap tuntutan atau beban kerja. Seseorang yang mengalami stres akan timbul gejala-gejala seperti sakit kepala, mudah marah, penurunan berat badan, gelisah atau kecemasan yang berlebihan, sulit tidur, dan sulit berkonsentrasi. Stres dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti keuangan, kelelahan fisik, pekerjaan, dan kegagalan mencapai sesuatu yang diinginkan.

Menurut penelitian Misra & Castillo (2004) stres dapat mempengaruhi kondisi psikologis, emosional, perilaku dan kognitif pada mahasiswa. Stres

merupakan ancaman terhadap kesehatan mental dan fisik yang menyebabkan gangguan psikologis pada diri seseorang,

Dapat disimpulkan bahwa stres dapat terjadi jika seseorang mengalami suatu tuntutan yang melampaui batas kemampuan dan individu tidak dapat menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut. Atau dapat dikatakan bahwa stres merupakan ketidakmampuan seseorang untuk mengatasi kesenjangan atau ketidakseimbangan antara tuntutan dan kemampuan yang dimiliki.

2. Aspek Stres

Menurut Palmer & Cooper (2007) aspek-aspek stres ada tiga yaitu:

a. Psikologis

Aspek psikologis disini meliputi bentuk marah, cemas, gelisah, takut, malu tertekan atau merasa rendah diri, merasa bersalah, cemburuan, perubahan suasana hati, merasa lepas kendali, tidak berdaya, berpikiran paranoid, mimpi buruk dan masih banyak lagi.

b. Perilaku

Aspek perilaku ini misalnya: perilaku agresif, mudah marah, peningkatan konsumsi alkohol, aktifitas makan terganggu, pola tidur tidak teratur, manajemen waktu yang buruk, prestasi kerja menurun dan masih banyak lagi.

c. Fisiologis atau Fisik

Aspek fisiologis atau fisik ini berupa: sesak nafas, jantung berdegup kencang, sembelit, nyeri di dada, perubahan pola menstruasi, dan masih banyak lagi.

Sedangkan menurut Hardjana (1994) aspek stres ada empat diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Aspek biologis

Aspek biologis dari stres disini berupa gejala fisik. Gejala fisik seperti sakit punggung, gangguan tidur, sakit kepala, gangguan kecemasan, gangguan makan dan gangguan kulit.

b. Aspek intelektual

Seseorang yang sedang berada dikondisi stres akan terganggu dalam proses berpikir, tidak seperti orang pada umumnya. Seringkali seseorang akan mengalami gangguan daya ingat, sulit mengambil keputusan, produktivitas berkurang mutu kerja rendah.

c. Aspek Emosional

Seseorang dengan kondisi stres dapat terganggu kestabilan emosinya. Gejala yang biasa dialami yaitu mudah marah, cemas yang berlebihan, mudah tersinggung, gugup, gelisah, harga diri rendah, merasa sedih dan depresi dan mudah menyerang orang.

d. Aspek Interpersonal

Kondisi seseorang yang stres mempengaruhi tingkah laku sehari-hari dan menyebabkan timbulnya masalah dalam hubungan interpersonal seperti mendiamkan orang lain, senang mencari-cari kesalahan orang, menutup diri secara berlebihan, dan kehilangan rasa percaya diri.

Dari pemaparan tersebut maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa aspek-aspek yang terdapat dalam stres dapat berupa aspek emosional,

interpersonal (dari dalam diri individu), pengetahuan (intelektual), biologis, psikologis, dan aspek fisik.

3. Sumber Stres

Menurut Safaria & Saputra (2009) Sumber stres atau penyebab stres adalah segala pemicu yang akan mengakibatkan seorang individu merasa tertekan dan terancam sehingga menimbulkan stres. Pemicu yang menyebabkan stres disebut sebagai stresor, penilaian setiap orang terhadap stresor mungkin akan berbeda dan akan mempengaruhi kemampuan seseorang untuk melakukan pencegahan terhadap stresor tersebut. Sedangkan menurut Lazarus & Folkman (1984) terdapat tiga kejadian yang dapat menyebabkan stres, seperti:

- a. *Cataclysmic Events*, merupakan kejadian yang terjadi secara tiba-tiba dengan kekuatan besar serta dalam waktu yang singkat. Pada sumber ini berdampak cukup besar untuk banyak orang dan dapat menyebabkan kematian. Contoh dari sumber stres *cataclysmic events* adalah perang, bencana alam, kecelakaan, dan sebagainya.
- b. *Personal Stresor*, merupakan situasi tidak diharapkan yang terjadi pada seseorang. Peristiwa ini cenderung menyangkut pada hal yang besar dan menghambat seorang individu untuk beradaptasi. Contoh dari sumber stres *personal stresor* adalah kematian orang terdekat, kehilangan pekerjaan, dan lain sebagainya.
- c. *Background Stresor*, merupakan kejadian sehari-hari yang terjadi dan dapat menimbulkan tekanan bagi seseorang, pada sumber stres ini tidak

berdampak cukup besar seperti dua sumber sebelumnya akan tetapi sumber ini terjadi secara terus menerus dan dalam jangka waktu yang lama, sehingga dapat mengganggu dan menimbulkan stres negatif pada individu. Contoh sumber stres *background stresor* adalah hidup dilingkungan yang tidak nyaman, tidak puas dalam bekerja, dan sebagainya.

Sedang Kholidah & Alsa (2012) mengungkapkan bahwa sumber stres yang biasanya dihadapi oleh mahasiswa, yaitu:

- a. Tingginya tuntutan akademik. Seringkali mahasiswa dianggap sudah dewasa dan perlu belajar mandiri. Tugas-tugas kuliah yang diberikan mengandung instruksi yang kompleks, waktu yang sempit dan kesulitan yang cukup tinggi sehingga situasi tersebut dapat mengancam integritas individu.
- b. Perubahan tempat tinggal, dari tinggal bersama orang tua kemudian menjadi tinggal bersama orang lain. Misalnya kos, kontrak atau tinggal di tempat saudara. Di sini berarti mahasiswa perlu belajar untuk mengurus kebutuhannya sendiri, mengatur keuangan sebaik-baiknya dan menentukan prioritas kebutuhannya secara tepat.
- c. Pergantian teman sebagai akibat dari perpindahan tempat tinggal atau tempat studi, perubahan relasi dari yang bersifat pribadi menjadi lebih bersifat fungsional. Penyesuaian dalam pergaulan muda-mudi, mencari sahabat baru dan menjajaki kesempatan-kesempatan baru dalam beraktivitas.

- d. Perubahan budaya asal dengan budaya tempat tinggal yang baru. Menyesuaikan dengan masyarakat sekitar dan norma-norma yang berlaku.
- e. Penyesuaian dengan jurusan yang dipilih. Bagi yang menyukai pilihannya dan merasa cocok serta tidak kesulitan dalam mengikuti perkuliahan tidak akan menimbulkan masalah yang berarti. Sementara bagi mahasiswa yang merasa “salah jurusan”, kurang cocok, merasa kesulitan dalam mengikuti perkuliahan akan menimbulkan masalah yang besar.
- f. Mulai memikirkan dan mempersiapkan karier yang ingin ditempuh dan mencari pekerjaan setelah lulus nanti. Stresor yang ada dapat menjadi tekanan hidup dan memicu stres pada mahasiswa.

Jadi, terdapat sumber yang dapat menyebabkan seseorang dapat mengalami stres umumnya yaitu seperti munculnya kejadian yang tidak diinginkan seperti ditinggalkan oleh orang terdekat, kecelakaan, penyakit fisik yang kronis, lingkungan yang kurang mendukung. Sedangkan untuk sumber stres pada mahasiswa biasanya dikarenakan tuntutan lingkungan, tingginya tuntutan akademik, tempat tinggal yang berubah atau berbeda dan masih banyak lagi.

4. Gejala Stres

Gejala stres menurut Hardjana (1994) antara lain sebagai berikut:

- a. Gejala fisik, berupa jam tidur yang tidak teratur (insomnia), mudah lelah, diare, urat tegang terutama dibagian leher dan bahu.

- b. Gejala emosional, berupa gelisah, mudah marah, dan merasa menurunnya hargadiri.
- c. Gejala intelektual, berupa susah untuk berkonsentrasi dan sulit bahkan lambat dalam mengambil keputusan.
- d. Gejala interpersonal, berupa hilangnya rasa percaya pada orang lain, tidak peduli pada orang lain dan cenderung mudah menyalahkan orang lain.

Sedangkan menurut Manurung (2016) gejala stres terdiri dari tiga yaitu:

- a. Gejala biologis, yang bisa dapat dilihat pada orang yang mengalami stres adalah sakit kepala yang berlebih, tidur menjadi tidak nyenyak, gangguan fungsi pencernaan, hilangnya nafsu makan, dan produksi keringat yang berlebih di seluruh tubuh.
- b. Gejala kognisi, gangguan daya ingat atau menurunnya daya ingat sehingga mudah lupa, perhatian dan konsentrasi yang kurang sehingga tidak fokus dalam melakukan suatu hal.
- c. Gejala emosi, berupa mudah marah, kecemasan yang berlebih terhadap segala sesuatu, merasa sedih dan depresi.

Dari pemaparan gejala stres yang biasa dialami mahasiswa maka dapat diambil kesimpulan seseorang yang mengalami stres memiliki gejala mudah marah, jam tidur yang berantakan, sulit berkonsentrasi, hilang kepercayaan diri, mudah lelah dan masih banyak lagi.

5. Tingkat Stres

Stres memiliki beberapa tingkat dengan perbedaan dalam setiap tingkatnya, Potter & Perry (2005) memaparkan pendapatnya tentang tingkatan stres sebagai berikut:

1. Stres ringan, merupakan stres yang dialami hampir semua orang akibat kejadian-kejadian yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari seperti kritikan, kemacetan, terlalu banyak lupa, kurang tidur, dan sebagainya. Stres pada tingkat ini akan segera berakhir setelah beberapa saat dan tidak menimbulkan sakit kecuali bila terjadi terus-menerus.
2. Stres sedang, merupakan fase yang ditandai dengan meningkatnya ketegangan pada kewaspadaan, fokus indra penglihatan, dan pendengaran dengan batas toleransinya dalam kemampuan mengatasi situasi yang berpengaruh pada dirinya. Stres sedang terjadi dalam jangka waktu yang lebih lama, beberapa jam hingga hitungan hari.
3. Stres berat, merupakan fase teratas dimana seseorang tidak mampu menggunakan teknik koping untuk menghadapi masalah yang ada, sehingga tidak mampu melakukan kontrol aktifitas fisik dan sulit fokus dalam memecahkan masalah atau dalam hal lain yang berlangsung lama dalam hitungan bulan ataupun tahun. Semakin sering dan lama tingkat stres ini terjadi akan semakin tinggi resiko kesehatan akan terganggu.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat stres terdiri dari stres ringan yang biasanya akan hilang dalam waktu sesaat, stres sedang biasa akan hilang dalam jangka waktu beberapa jam bahkan hari saja, yang

terakhir stres berat tenggang waktu lama dan seringkali mengganggu kesehatan baik jiwa maupun raga.

C. Kerangka Berpikir

Religiositas merupakan tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agama. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksud dengan tingkat komitmen adalah sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius. Religiositas pada garis besarnya tercermin dalam pengamalan akidah, syariah, dan akhlak, atau dengan ungkapan lain: iman, Islam, dan Ihsan. Bila semua unsur itu telah dimiliki oleh seseorang, maka dia itulah insan beragama yang sesungguhnya.

Berdasarkan uraian latar belakang dan landasan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dilihat bahwa religiositas seorang mahasiswa dapat mempengaruhi variabel stres. Stres merupakan bentuk interaksi individu dengan lingkungan yang membuat individu merasa terbebani dalam mengatasi masalah di luar batas kemampuannya. Sehingga stres dapat memunculkan efek negatif berupa gangguan tidur, mudah emosi, nafsu makan menurun, antisosial dan masih banyak lagi. Selain itu stres merupakan peristiwa atau kejadian yang berupa tuntutan lingkungan (eksternal) maupun tuntutan dari dalam diri individu (internal), bersifat fisiologis atau psikologis yang menuntut, membebani atau melebihi kapasitas sumber daya adaptif individu.

Seseorang dengan religiositas tinggi biasanya akan memiliki perilaku baik, tidak mudah stres, memiliki rasa bersyukur tinggi, tidak mudah menyerah, selalu berpikir positif, dan masih banyak lagi. Dalam hal ini religiositas memiliki hubungan dengan stres yang dialami oleh mahasiswa. Seseorang yang tingkat religiositasnya tinggi maka tingkat stres yang akan dialami akan rendah. Dan jika religiositas rendah maka tingkat stres yang dialami akan semakin tinggi.

Berdasarkan berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu, didapat bahwa tingkat stres dapat dipengaruhi oleh variabel religiositas, termasuk stres mengerjakan skripsi. Dimana aspek-aspek dari masing-masing variabel saling memiliki hubungan diantaranya yang *pertama*, aspek ritual dalam religiositas berpengaruh pada aspek stres emosi, fisiologis, dan interpersonal. Yang artinya jika seseorang rajin melakukan ritual keagamaan misalnya salat, didalamnya terdapat gerakan-gerakan unik dan fenomenal yang menggabungkan keseimbangan jasmani dan rohani. Dalam salat terdapat gerakan olahraga seperti rukuk yang dapat melancarkan peredaran darah dan meregangkan otot-otot sehingga dapat mengurangi tingkat stres. Salat juga dapat mempengaruhi interpersonal seseorang, karena salat mengandung surat atau ayat-ayat yang positif maka dapat mengubah pikiran negatif dan mengubah pikiran irasional menjadi lebih rasional. Dan juga tuma'ninah dalam salat menjadi sarana menghadirkan hati dalam salat dengan itu salat mengandung prinsip relaksasi yang dengannya maka akan dapat mengurangi stres.

Kedua, aspek doktrin dapat mempengaruhi intelektual dan interpersonal. Pemahaman seseorang tentang doktrin agama yang dianutnya dan ilmu yang

dipelajari akan menjadikan seseorang lebih luas wawasan berfikirnya sehingga perilaku keberagamaan akan lebih terarah. Luasnya wawasan juga akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan dan melakukan aktifitas sehari-hari hal itu akan dapat menghindarkan seseorang terkena stres.

Ketiga, aspek emosi pada variabel religiositas dapat mempengaruhi emosional dalam stres. Seorang mahasiswa yang sedang merasa kesulitan dalam menyusun skripsi merasa bahwa Allah akan selalu memberikan jalan keluar disetiap masalah yang dia hadapi, meyakini bahwa Allah akan selalu ada bersamanya. Sehingga perasaan tersebut akan memiliki dampak positif terhadap emosinya, maka hal itu dapat mengurangi tingkat stres yang dialami mahasiswa yang sedang kesulitan menyusun skripsi.

Keempat, terdapat aspek pengetahuan dapat berpengaruh pada aspek intelektual. Apabila semakin banyak pengetahuan keagamaan mahasiswa, maka ia akan lebih mudah mereduksi tingkat stres yang ia alami dengan pengetahuannya dan bisa juga dengan kegiatan-kegiatan keagamaannya yang pastinya lebih positif dan produktif.

Kelima, aspek etika dalam religiositas dapat mempengaruhi aspek interpersonal dalam stres. Apabila seseorang mengamalkan etika yang diajarkan oleh agama yang dianutnya, maka mahasiswa tersebut akan memiliki *problem solving* yang baik sehingga hal itu akan menghindarkan mahasiswa mengalami stres saat mengerjakan skripsi.

Keenam, aspek komunitas pada variabel religiositas dapat berpengaruh terhadap aspek interpersonal, emosi, dan intelektual. Pada umumnya mahasiswa

yang mengikuti komunitas akan bertambah wawasannya dalam segala hal. Hal ini dapat menjadikan mahasiswa lebih mandiri dan juga mengontrol emosinya sehingga dapat terhindar dari stres.

Aspek-aspek religiositas berhubungan dengan aspek tingkat stres sesuai yang telah dipaparkan. Terdapat hubungan yang negatif dimana jika aspek religiositas tinggi maka aspek tingkat stres akan rendah dan sebaliknya. Ketika mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan ia melakukan ritual keagamaan seperti salat dengan khusyuk maka akan merasa rileks dengan itu maka tingkat stres yang dialami saat Menyusun skripsi akan berkurang.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi adanya hubungan antara religiositas dengan tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta.

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara atau tentatife tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis dijadikan sebagai bukti kuat bahwa penelitian ini memiliki penguasaan yang cukup luas dan mendalam mengenai fokus kajian. Hipotesis juga merupakan panduan peneliti dalam rangka pengumpulan dan analisis data, penentu prosedur kerja dan data yang harus dicari selama proses penelitian. Dan juga hipotesis diperlukan untuk mempermudah penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini hipotesis yang tersusun adalah:

1. Hipotesis Alternatif (H_a) Terdapat hubungan negatif antara religiositas dengan tingkat stres pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang sedang mengerjakan skripsi.
2. Hipotesis Null (H_0) Tidak terdapat hubungan negatif antara religiositas dengan tingkat stres pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang sedang mengerjakan skripsi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dimana pengertian kuantitatif menurut Hardani (2020) Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam-macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai. Penelitian kuantitatif mencoba mengkuantifikasikan data secara kuantitatif dan bahkan dapat dianalisis secara kualitatif.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Metode korelasional merupakan metode analisis yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih (Muhson, 2006). Metode korelasional ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menjelaskan hubungan antara religiositas dan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

B. Variabel penelitian

Variabel adalah bentuk konkrit dari kerangka konsep yang telah disusun, Sedang kerangka konsep adalah bentuk abstrak yang masih memerlukan penerjemahan ke dalam bentuk praktis (Syahrudin & Salim, 2012). Dapat diartikan juga sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Bisa juga disebut dengan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa

atau gejala yang akan diteliti. Adapun variabel menurut Umma (2017) yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel terikat (variabel dependen) (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah tingkat stres pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang mengerjakan skripsi.
2. Variabel bebas (variabel independen) (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah religiositas.

C. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti (definisi konseptual) yang telah disesuaikan dengan kondisi tempat penelitian (Nugroho, 2017). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Religiositas

Religiositas dapat diartikan sebagai kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap agama yang dipercayai. Untuk mengukur variabel religiositas menggunakan skala yang berasal dari teori Verbit, (1970) yang terdiri dari enam aspek yaitu *Ritual* (ritual), *Doctrine* (doktrin), *Emotion* (emosi), *Knowledge* (pengetahuan), *Ethics* (etika), dan yang terakhir *Community* (komunitas).

Untuk pengukuran variabel religiositas ini menggunakan alat ukur religiositas dengan skala likert dan pilihan dua. Dimana nantinya hasil skor

tinggi mengartikan bahwa seseorang tersebut memiliki tingkat religiositas yang positif atau tinggi. Dan sebaliknya, jika hasil skor akhir dari pengukuran psikologi tentang variabel religiositas rendah maka tingkat religiositas yang dimiliki rendah atau negatif.

2. Tingkat stres pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang Mengerjakan Skripsi

Stres merupakan respon tubuh yang bersifat tidak spesifik terhadap setiap tuntutan atau beban kerja. Untuk mengukur variabel stres peneliti menggunakan skala likert dari teori Hardjana (1994) yang terdiri dari aspek emosional, aspek intelektual, aspek fisiologis, dan aspek interpersonal.

Untuk pengukuran tingkat stres pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang mengerjakan skripsi peneliti menggunakan alat ukur stres yang berbentuk skala likert. Dimana jika skor akhir pengukuran variabel tingkat stres pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang mengerjakan skripsi tinggi maka tingkat stres yang dialami tinggi. Dan jika skor pengukuran variabel tingkat stres pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang mengerjakan skripsi rendah maka tingkat stres yang dialami seseorang mahasiswa tersebut rendah.

D. Populasi dan sampel penelitian

Sampel penelitian adalah elemen-elemen populasi yang dipilih atas dasar kemewakilannya dalam penelitian (Danim, 2000). Dan Azwar, (2018) menyatakan bahwa subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun

kriteria sampel dalam penelitian ini adalah: yang *pertama*, seseorang dengan jenis kelamin perempuan, dimana perempuan cenderung mudah mengalami stres. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Chairani (2020) bahwa perempuan cenderung lebih mudah stres dibandingkan pria akibat hormone dan respon tubuh yang dimilikinya.

Kedua, seorang mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan mengerjakan skripsi lebih dari satu tahun, dimana seseorang mahasiswa seringkali mengalami hambatan dalam menyusun skripsi. Dan karena wajarnya mahasiswa menyusun laporan skripsi kurang lebih 1 semester atau sekitar 6 bulan. Menurut Devin (2021) umumnya mahasiswa diberikan waktu untuk penyusunan skripsi selama 1 semester atau 6 bulan. Sebagian mahasiswa juga merasa tertekan akan tuntutan lingkungan yang mengharuskannya segera lulus. Hal itu dapat memicu timbulnya stres. Menurut Giyanto (2018) perjalanan mahasiswa tersendat pada saat penyusunan skripsi dan membutuhkan waktu juga proses yang lama sehingga membuat mahasiswa merasa jenuh dan bosan begitu juga orang tua yang mengharapkan agar anaknya segera lulus dan menjadi sarjana membuat mahasiswa semakin tertekan dan mengakibatkan stres, dosen pembimbing yang sulit dihubungi, dalam hal ini juga dapat menghambat penyelesaian skripsi.

Ketiga, merupakan mahasiswa aktif UIN Raden Mas Said Surakarta dan sedang Menyusun laporan akhir berupa skripsi karena menurut observasi yang telah dilakukan terdapat mahasiswa yang lama menyusun skripsi dan mengalami gejala stres namun tingkat religiositanya tinggi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Teknik sampel klaster atau *Cluster Random Sampling*. Teknik ini biasa digunakan pada populasi dengan kelompok-kelompok individu-individu bukan hanya dari individu perorangan (Syahrums & Salim, 2012). Untuk itu dalam penelitian ini peneliti pengambilan sampel dari masing-masing fakultas yang ada di UIN Raden Mas Said Surakarta. Tujuan dari pengambilan sampel secara klaster adalah agar hasil penelitian tidak hanya berasal dari sebagian fakultas saja, karena permasalahan stres cenderung dirasakan oleh hampir semua fakultas.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian (Muhidin & Abdurrahman, 2007). Model pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran, dimana skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, agar alat ukur dapat digunakan untuk mengukur dan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2016). Dan untuk menentukan jenis skala psikologi yang akan digunakan tergantung oleh karakter atribut psikologi yang akan diungkap (Saifuddin, 2020).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua skala yakni skala Likert dan skala pilihan dua. Skala Likert menurut Sugiyono (2016) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Dalam skala Likert terdapat dua arah item yaitu favourable dan

unfavourable, item favourable isinya mengandung adanya atribut psikologi pada diri seseorang. Item favourable tidak selalu bersifat positif. Sedangkan item unfavourable merupakan jenis item dalam skala psikologis yang tidak mendukung adanya atribut psikologis dan tidak selalu bersifat negatif (Saifuddin, 2020).

Jawaban dari item instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dalam penelitian ini terdapat lima alternatif jawaban yakni: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 1. Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Respons	Penskoran	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai	SS	5	1
Sesuai	S	4	2
Netral	N	3	3
Tidak Sesuai	TS	2	4
Sangat Tidak Sesuai	STS	1	5

Sedangkan skala Pilihan dua merupakan jenis skala yang hanya menyediakan dua alternatif jawaban (Saifuddin, 2020). Skala jenis ini lebih cocok digunakan pada atribut psikologi berupa aspek kognisi. Skala pilihan dua sama dengan skala Likert, sama-sama dua arah *favourable* (mendukung atribut psikologi yang akan diukur) dan *unfavourable* (tidak mendukung atribut psikologi yang akan diukur).

Penskoran pada skala pilihan du aini bernilai 1 jika jawaban benar atau sesuai dan bernilai 0 apabila jawaban salah atau tidak sesuai (Saifuddin, 2020). Adapun skala-skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Skala Religiositas

Pada variabel religiositas alat ukur dibuat menggunakan dua skala yakni skala Likert dan skala pilihan dua berdasarkan aspek-aspek dari teori Verbit (1970), terdapat aspek *The Intellectual* (Pengetahuan) yang merupakan aspek kognisi. Maka aspek ini tidak bisa diukur dengan skala Likert yang lebih cocok untuk mengukur atribut yang bersifat sikap. Jadi, pada aspek *Intellectual* peneliti menggunakan skala pilihan dua.

Tabel 2. Blue print alat ukur religiositas dengan skala likert

Aspek	Indikator	Item		Total
		F	UF	
1. <i>Doctrin e</i> (Doktrin)	a. percaya akan adanya Allah	1, 35	18, 52	4
	b. percaya akan adanya para malaikat	2, 36	19, 53	4
	c. percaya akan adanya Nabi dan Rasul	3, 37	20, 54	4
	d. percaya akan adanya kitab-kitab Allah	4, 38	21, 55	4
	e. percaya akan adanya Hari akhir	5, 39	22, 56	4
	f. percaya akan adanya qadha dan qadar	6, 40	23, 57	4
2. <i>The Ritualis tic</i> (Ritual)	a. mengerjakan ibadah-ibadah yang diwajibkan	7, 41	24, 58	4
	b. mengerjakan ibadah sunah (tidak wajib)	8, 42	25, 59	4

3. <i>Emotion</i> (Emosi)	a. Merasa nikmat saat menjalankan ibadah	9,43	26,69	4
	b. mengalami pengalaman spektakuler.	10,44	27,61	4
	c. perasaan syukur atau nikmat atas nikmat yang telah diberikan Allah	11,45	28,62	4
4. <i>Ethics</i> (Etika)	a. Merasa takut berbuat dosa	12,46	29,63	4
	b. Merasa doanya dikabulkan Tuhan	13,47	30,64	4
	c. Merasa dekat dengan Tuhan	14,48	31,65	4
5. <i>Community</i> (Komunitas)	a. Seberapa jauh terlibat secara sosial dengan komunitas keagamaan	15,49	32,66	4
	b. Merasa berjiwa sosial tinggi	16,50	33,67	4
	c. Merasa hidup lebih positif dan fleksibel	17,51	34,68	4
Jumlah		34	34	68

Tabel 3. Blue print alat ukur religiositas dengan skala pilihan dua

Aspek	Indikator	Item	Total
1. <i>The Intellectual</i> (Pengetahuan)	a. Pengetahuan berkaitan ajaran-ajaran agama	1, 4, 7, 10	4
	b. Pengetahuan agama sebagai pemandu dalam mengambil Tindakan	2, 5, 8, 11	4
	c. Pengetahuan apa yang boleh dan apa yang dilarang menurut ajaran agama	3, 6, 9, 12	4
Jumlah			12

b. Skala Tingkat Stres

Variabel stres diukur dengan skala Likert yang dibuat berdasarkan aspek-aspek dari teori Hardjana (1994).

Tabel 4. Blue Print Alat Ukur Stres Dengan Skala Likert

Aspek	Indikator	Item		Total
		F	UF	
1. Aspek Emosional	a. Mudah Marah	1, 31	16, 46	4
	b. Cemas	2, 32	17, 47	4
	c. Gugup	3, 33	18, 48	4
	d. Mudah Tersinggung	4, 34	19, 49	4
	e. Gelisah	5, 35	20, 50	4
	f. Merasa Depresi	6, 36	21, 51	4
2. Aspek Intelektual	a. Merasa Gagal	7, 37	22, 52	4
	b. Penurunan Konsentrasi	8, 38	23, 53	4
	c. Sering Lupa	9, 39	24, 54	4
3. Aspek Fisiologis	a. Sakit Kepala	10, 40	25, 55	4
	b. Nyeri Pada Otot	11, 41	26, 56	4
	c. Menurunnya Nafsu Makan	12, 42	27, 57	4
	d. Cepat Lelah	13, 43	28, 58	4
4. Aspek Interpersonal	a. Ketidakmampuan Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungan	14, 44	29, 59	4
	b. Terwujud Dalam Berbagai Macam Penyakit	15, 45	30, 60	4
Jumlah		30	30	60

F. Teknik analisis data

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2013). Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Saifuddin (2020) menambahkan bahwa validitas merupakan salah satu syarat untuk menjadikan skor skala psikologi dapat dipercaya dan berkualitas.

Suatu skala psikologi dapat dikatakan valid jika item-itemnya mampu mengukur atribut atau konstruk yang dikehendaki begitupun sebaliknya (Saifuddin, 2020). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi atau konten.

Dalam Validitas isi atau konten terdiri dari dua yaitu validitas tampak dan validitas logis. Validitas tampak mengacu pada bentuk fisik dari skala psikologis. Penyusunan skala secara menarik dapat mempengaruhi motivasi dan minat subjek untuk mengisi skala. dengan demikian maka jawaban yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan (Saifuddin, 2020).

Kemudian validitas logis, menurut Saifuddin (2020) validitas logis adalah sejauh mana suatu skala dibuat berdasarkan konsep teoritik serta item-

itemnya disusun mengacu pada aspek dan indikator teori. Dalam penyusunan skala harus melewati tahapan-tahapan seperti penentuan atribut atau konstruk, pencarian konsep teori, memahami aspek-aspek, menyusun indikator, merumuskan blueprint, pembuatan item-item, kemudian memvalidasi item-item kepada para ahli.

Setelah item-item dinilai oleh para ahli maka kemudian diolah menggunakan formula-formula yang dibuat oleh beberapa tokoh, salah satunya Aiken's V. dalam formula Aiken's ahli atau pakar disediakan dua sampai tujuh alternatif jawaban (Saifuddin, 2020). Penilaian kemudian dihitung dengan formula Aiken's sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

s = r - lo

lo = angka penilaian validitas yang terendah(1)

c = angka penilaian validitas yang tertinggi (4)

r = angka yang diberikan oleh reter atau penilai

n = jumlah reter atau penilai atau pakar yang menilai

2. Uji Daya Beda

Daya beda atau daya diskriminasi item adalah kemampuan suatu item untuk membedakan atribut mulai dari tinggi, sedang maupun rendah

(Saifuddin, 2020). Pengukuran daya beda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi item skor total (*Corrected Item Total Correlation*) dengan bantuan program SPSS 16 dan ITEMAN. Dengan skor skala bergerak dari angka 0 sampai angka 1 dan dengan minimal korelasi umum 0,300 (Saifuddin, 2020). Semakin mendekati angka 1 maka koefisien korelasi item akan semakin baik.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun digunakan secara berulang-ulang pada subjek yang sama ataupun berbeda (Danim, 2000). Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan formula *Alpha Cronbach* dengan bantuan software SPSS 16 dan ITEMAN. instrument ini dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien Alpha sebesar 0,700. Penghitungan daya beda dan koefisien reliabilitas ini berdasarkan pada data uji coba alat ukur. Uji coba alat ukur ini ditujukan pada sekelompok sampel yang memiliki karakteristik yang sama dengan kelompok sampel penelitian. Kemudian data hasil uji coba digunakan untuk menghitung daya beda dan reliabilitas alat ukur.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi secara normal atau tidak, pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 16. Data dapat dikatakan normal apabila p lebih besar dibandingkan 0,05, dan apabila p kurang dari 0,05 maka pendistribusian data tidak normal.

b. Uji linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 16. Sebaran data dapat dikatakan linear apabila *Deviation From Linearity* lebih dari 0,05, namun jika *Deviation From Linearity*nya kurang dari 0,05 maka artinya data tidak linear.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis parametrik berupa korelasi Pearson dan analisis nonparametrik berupa korelasi Spearman. Dengan demikian maka tujuan dari analisis hipotesis ini adalah untuk menentukan ketepatan prediksi dan besarnya pengaruh religiositas sebagai *independent variable* (IV) dan tingkat stres sebagai *dependent variable* (DV). Perolehan uji hipotesis ini berasal dari program software SPSS 16.

Data dapat dikatakan signifikan atau terdapat korelasi antara variabel religiositas dan variabel tingkat stres pada mahasiswa jika hasil p lebih kecil dari 0,05. Dan apabila p lebih besar dari 0,05 maka artinya tidak signifikan atau tidak ada korelasi antara variabel religiositas dan variabel tingkat stres pada mahasiswa.

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Persiapan Penelitian

1. Orientasi Lapangan

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta dahulunya bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Surakarta. Pada awalnya STAIN Surakarta berasal dari kampus IAIN Walisongo di Surakarta yang berdiri pada 12 September 1992. Berdirinya IAIN Walisongo di Surakarta ini merupakan gagasan dari Menteri Agama Republik Indonesia bernama H. Munawir Sadzali, MA, dengan gagasan untuk memperbaiki mutu IAIN yang sudah ada namun dianggap belum ideal serta masih banyak memerlukan perbaikan. H. Munawir Sadzali, MA berharap agar IAIN Walisongo di Surakarta mampu menampilkan diri sebagai IAIN unggulan yang mencetak para lulusan yang mampu untuk berdaya saing tinggi dan memiliki prestasi-prestasi akademik yang diakui oleh lembaga-lembaga yang terpercaya.

Selama kurang lebih 5 tahun IAIN Walisongo di Surakarta berjalan, tepatnya pada tanggal 30 Juni 1997 (25 Safar 1418 H) melalui kebijakan Menteri Agama bernama Drs. Malik Fadjar, M.Sc. IAIN Walisongo di Surakarta ini diubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Surakarta. Melalui kerja keras dan usaha terus-menerus selama 13 tahun, akhirnya pada 3 Januari 2011 STAIN Surakarta bertransformasi menjadi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Surakarta dengan tiga fakultas, yakni:

Fakultas Ushuludin dan Dakwah, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, serta Fakultas Tarbiyah dan Bahasa. Kebanggaan makin bertambah ketika pada tanggal 28 Juli 2011 IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Surakarta diresmikan oleh Menteri Agama Drs. H. Suryadharma Ali, M.Si sekaligus pelantikan Rektor yang pertama.

Melalui keputusan PERPRES Nomor 42 Tahun 2021 menjadi tonggak bersejarah bagi IAIN Surakarta yang kini telah sah menyanggah nama baru menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta. Proses perjalanan alih status yang penuh tantangan tidak menyurutkan seluruh komponen yang ada di IAIN Surakarta untuk membulatkan tekad dan optimisme menuju perubahan yang lebih baik. Fakultas yang dimiliki oleh UIN Raden Mas Said Surakarta ada Pascasarjana dan 5 fakultas, yaitu Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Fakultas Syariah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta Fakultas Adab dan Bahasa.

Pada Pascasarjana terdapat lima program studi yaitu: Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Manajemen Keuangan dan Perbankan Syariah (MKPS), Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT), Pendidikan Bahasa Arab, dan Pendidikan Agama Islam. Pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah terdapat tujuh program studi yaitu: Tasawuf dan Psikoterapi (TP), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Aqidah dan Filsafat Islam (AFI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Manajemen Dakwah (MD), dan Psikologi Islam (PI). Pada Fakultas Syariah terdapat empat program studi

yaitu: Hukum Keluarga Islam (HKI), Hukum Ekonomi Syariah (HES), Hukum Pidana Islam (HPI), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA).

Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah terdapat tujuh program studi yaitu: Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Profesi Guru (PPG), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), dan Tadris Matematika. Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdapat tiga program studi yaitu: Manajemen dan Bisnis Syariah (MBS), Akuntansi Syariah (AKS), dan Perbankan Syariah (PBS). Dan yang terakhir Fakultas Adab dan Bahasa terdapat lima program studi yaitu: Tadris Bahasa Indonesia (TBI), Sastra Inggris (SI), Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Sejarah Peradaban Islam (SPI), dan Pendidikan Bahasa Inggris (PBI).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan yang terdapat antara religiositas dengan tingkat stres pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang sedang mengerjakan skripsi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perempuan UIN Raden Mas Said Surakarta yang sedang mengerjakan skripsi lebih dari satu tahun lebih tepatnya semester 7 keatas, dimana jumlah mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta sebanyak 4742 orang. Lokasi penelitian ini bertempat di kampus UIN Raden Mas Said Surakarta karena dari hasil observasi awal didapati bahwa terdapat mahasiswa yang memiliki tingkat religiositas tinggi namun juga memiliki gejala stres saat mengerjakan skripsi juga tinggi.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Persiapan Alat Ukur

Dalam penelitian ini terdapat dua alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan, yaitu skala religiositas dan skala tingkat stres. Penyusunan instrument penelitian ini barasal dari aspek-aspek religiositas dari teori Verbit, (1970) yang terdiri dari enam aspek yaitu *Ritual* (ritual), *Doctrine* (doktrin), *Emotion* (emosi), *Knowlwdge* (pengetahuan), *Ethics* (etika), dan yang terakhir *Community* (komunitas). Dengan skala sejumlah 76 item yang terdiri dari item favourable 38 dan item unfavourable 38. Skala religiositas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua model yaitu 5 aspek menggunakan model skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dan 1 aspek menggunakan model skala pilihan dua dengan dua alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak.

Skala tingkat stres dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek dari Hardjana (1994) yang terdiri dari aspek emosional, aspek intelektual, aspek fisiologis, dan aspek interpearsonal. Skala ini terdiri dari 48 item dengan kombinasi item *favourable* 24 dan item *unfavourable* 24. Model skala yang digunakan adalah skala likert dengan lima alternatif jawaban.

b. Uji Validitas Alat Ukur

Setelah alat ukur tersusun tahap selanjutnya adalah validitas oleh enam orang ahli yang kompeten (*expert judgement*) yang sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya hasil penelitian dianalisis secara statistik

dengan menggunakan koefisien validitas isi formula Aiken's V. Menurut tabel indeks V Aiken dimana reter berjumlah enam orang, dengan rentang kategori penilaian lima, serta peluang kesalahan sebesar 5%, maka minimal nilai koefisien validitas yang didapat agar dapat dikatakan valid adalah 0,79 ((Aiken, 1985).

Tabel 5. Expert Judgement

Nama	Profesi	Lembaga
Akhmad Liana Amrul Haq, M.Psi., Psikolog.	Dosen Psikologi	Universitas Muhammadiyah Magelang
Lintang Seira Putri, S. Psi., M.A.	Dosen Psikologi	UIN Raden Mas Said Surakarta
Martiani, M.Psi., Psikolog.	Psikolog	RSJD Soedjarwadi Klaten
Muhammad Hidayat, M.Psi., Psikolog.	Dosen Psikologi	Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Putri Mega, M.Psi., Psikolog.	Psikolog Klinis	RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta
Rina Jayanti, M.Psi., Psikolog.	Psikolog	RS PKU Muhammadiyah Surakarta

Proses validitas oleh ahli pada penelitian ini dilakukan dalam tiga kali putaran. Pada penilaian putaran pertama terdapat item-item yang memiliki nilai koefisien validitas dibawah 0,79 yaitu pada skala religiositas dengan likert pada nomer 29, 41, 64 pada skala religiositas dengan pilihan dua nomer 11, dan pada skala stres dengan likert nomor item 1, 7, 27, 28, 34, 41, 47. Kemudian item-item tersebut direvisi dan dinilai kembali. Pada putaran kedua masih terdapat item-item yang tidak valid yaitu pada skala religiositas dengan likert pada nomor 41, 64 dan pada skala stres nomor 47. Pada putaran ketiga semua item pada skala

religiositas dan stres dinyatakan valid dengan nilai koefisien validitas lebih dari atau sama dengan 0,79.

c. Uji Coba Alat Ukur

Setelah validitas oleh para ahli langkah selanjutnya adalah uji coba alat ukur. Uji coba alat ukur digunakan untuk menghitung daya beda item dan reliabilitas alat ukur psikologi. Adapun karakteristik untuk sampel pada tahap uji coba diantaranya adalah seorang mahasiswa berjenis kelamin perempuan, sedang menyusun skripsi atau mulai semester 7 keatas dan berkuliah di kampus Islam wilayah provinsi Jawa Tengah dan DIY.

Uji coba alat ukur dimulai pada tanggal 29 November 2022 sampai 30 Desember 2022. Uji coba dilakukan dengan menggunakan alat ukur psikologi (skala religiositas dan skala stres) dalam bentuk google form dan dikirim secara online. Jumlah subjek uji coba sebanyak 257 Orang yang berasal dari 13 perguruan tinggi islam yang berada di provinsi jawa tengah dan DIY.

Tabel 6. Sampel Uji Coba

No.	Perguruan Tinggi Islam	Jumlah Subjek
1.	UIN Salatiga	104
2.	UIN Walisongo	94
3.	UIN Pekalongan	7
4.	UIN Purwokerto	4
5.	Universitas Muhammadiyah Surakarta	23
6.	Universitas Muhammadiyah Kudus	2
7.	Universitas Islam Batik Surakarta	9
8.	UNISNU Jepara	3
9.	IIM	5

10.	UNU Surakarta	2
11.	Universitas Muria Kudus	2
12.	INISNU Temanggung	1
13.	STIKES Madani	1
Jumlah		257

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, kemudian dilakukan analisis daya beda item dan reliabilitas alat ukur dibantu dengan SPSS *Statistic 16.0 for windows* dengan hasil sebagai berikut:

1) Skala Religiositas Dengan Likert

Untuk mengetahui daya beda atau daya diskriminasi pada setiap item dilakukan analisis *Corrected Item Total Correlatiom*, item dikatakan memiliki daya beda rendah apabila memiliki nilai *Corrected Item Total Correlatiom* minimal 0,300 apabila nilai dibawah minimal maka item tersebut dieliminasi atau dihapus. Dari analisis yang peneliti lakukan didapati item awal sebanyak 64, terdapat 18 item yang memiliki daya beda baik dan 46 item memiliki daya beda rendah yaitu pada item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 44, 46, 49, 51, 52, 53, 55, 57, 63 dan item-item tersebut harus dieliminasi, Adapun distribusi item sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Item Religiositas Likert

No	Aspek/ Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favourable	Unfav	
1	<i>Doctrine</i> (Doktrin)	Percaya akan adanya Allah	1, 20	3, 15	0
		Percaya akan adanya para malaikat	62, 11	64, 17	2

No	Aspek/ Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favourable	Unfav	
		Percaya akan adanya Nabi dan Rasul	6, 16	5, 12	0
		Percaya akan adanya kitab-kitab Allah	7, 24	8, 29	1
		Percaya akan adanya Hari akhir	9, 18	10, 13	0
		Percaya akan adanya qadha dan qadar	14, 39	19, 25	1
2	<i>The Ritualistic</i> (Ritual)	Mengerjakan ibadah-ibadah yang diwajibkan	33, 57	59, 4	2
		Mengerjakan ibadah sunah (tidak wajib)	21, 34	32, 40	1
3	<i>Emotion</i> (Emosi)	Merasa nikmat saat menjalankan ibadah	30, 31	22, 43	1
		Mengalami pengalaman spiritual	35, 46	44, 48	1
		Perasaan syukur atas nikmat yang telah diberikan Allah	23, 49	36, 45	1
4	<i>Ethics</i> (Etika)	Merasa takut berbuat dosa	47, 52	27, 53	2
		Berperilaku baik	26, 37	51, 61	1
5	<i>Community</i> (Komunitas)	Seberapa jauh terlibat secara sosial dengan komunitas keagamaan	42, 60	54, 56	3
		Merasa berjiwa sosial tinggi	38, 41	50, 2	1
		Fleksibel dalam bergaul	28, 55	58, 63	1
Jumlah					18

Dari hasil perhitungan didapati skor koefisien Alpha sebesar 0,797 dan pada putaran kedua didapati skor 0,797 setelah beberapa item yang memiliki daya beda rendah dieliminasi. Nilai minimal koefisien

reliabilitas (r_{xx}) adalah 0,700 dan apabila semakin mendekati angka 1,00 maka instrumen tersebut semakin reliabel.

Tabel 8. Nilai Relibilitas Religiositas Likert

Putaran pertama		Putaran kedua	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
0,797	64	0,797	18

2) Skala Religiositas Dengan Pilihan Dua

Berdasarkan analisis *Corrected Item Total Correlation* dimana item dapat dikatakan memiliki daya beda yang baik apabila memiliki nilai minimal 0,300. Diketahui bahwa dari 12 item skala religiositas dengan pilihan dua terdapat 7 item yang memiliki daya beda baik dan 5 item memiliki daya beda rendah, yaitu pada item nomor 1, 2, 5, 6, 7 maka harus dieliminasi. adapun distribusi item religiositas dengan pilihan dua setelah dilakukan uji coba sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Item Religiositas Pilihan Dua

No	Aspek/Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	<i>The Knowledge</i> (pengetahuan)	Pengetahuan berkaitan ajaran-ajaran agama	1, 7	10, 11	2
		Pengetahuan agama sebagai pemandu dalam mengambil Tindakan	2, 5	3, 6	1
		Pengetahuan apa yang boleh dan apa yang dilarang menurut ajaran agama	8, 12	4, 9	4
Jumlah					7

Melalui pendekatan dengan konsentrasi formula *Alpha Cronbach* atau formula *koefisien Alpha* didapati pada putaran pertama skor 0,336

dan pada putaran kedua setelah item yang memiliki daya beda rendah dieliminasi didapati skor menjadi 0,371. Skor ini menunjukkan alat ukur religiositas memiliki reliabilitas yang kurang baik, karena reliabilitas tidak mencapai nilai koefisien reabilitas yaitu minimal 0,700 maka alat ukur religiositas dengan pilihan dua ini tidak dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 10. Nilai N Religiositas Pilihan Dua

Putaran pertama		Putaran kedua	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
0,336	12	0,371	7

3) Skala Stres Dengan Likert

Berdasarkan analisis *Corrected Item Total Correlation* dimana item dapat dikatakan memiliki daya beda yang baik apabila memiliki nilai minimal 0,300. Diketahui bahwa dari 48 item skala stres dengan likert terdapat 14 item yang memiliki daya beda baik dan 34 item memiliki daya beda rendah, yaitu pada item nomor 1, 4, 6, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47 maka harus dieliminasi. adapun distribusi item stres dengan likert setelah dilakukan uji coba sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Data Skala Stres

No	Aspek/ Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Aspek Emosional	Mudah marah	1, 9	10, 35	2
		Cemas	2, 8	7, 26	3

No	Aspek/ Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
		Mudah tersinggung	3, 25	6, 27	2
		Gelisah	4, 5	33, 36	2
2	Aspek Intelektual	Penurunan konsentrasi	11, 29	28, 40	1
		Sering lupa	32, 34	12, 13	0
3	Aspek fisiologis	Sakit kepala	41, 48	43, 47	2
		Nyeri pada otot	24, 46	30, 42	0
		Menurunnya nafsu makan	15, 39	23, 31	0
		Cepat Lelah	38, 44	16, 20	0
4	Aspek interpearsonal	Ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan	14, 19	17, 37	2
		Hilangnya sikap percaya pada orang lain	21, 45	18, 22	0
Jumlah					14

Melalui pendekatan dengan konsentrasi formula Alpha Cronbach atau formula koefisien Alpha didapati pada putaran pertama skor 0,777 dan pada putaran kedua setelah item yang memiliki daya beda rendah dieliminasi didapati skor menjadi 0,837. Skor ini menunjukkan alat ukur religiositas memiliki reliabilitas yang baik, karena reliabilitas sudah melampaui nilai koefisien reabilitas minimal 0,700 dan apabila semakin mendekati 1,00 maka instrument semakin reliabel.

Tabel 12. Nilai N Skala Stres

Putaran pertama		Putaran kedua	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
0,777	48	0,837	14

B. Pengumpulan Data

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang sedang mengerjakan skripsi mulai dari semester 7 keatas. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan *tabel Isaac* dan Micheal dengan tingkat kesalahan sebesar 10% dari jumlah populasi sampel sebesar 4742 sehingga minimal jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 257 sampel. Adapun pada proses pelaksanaan penelitian peneliti mendapatkan 277 sampel mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta.

Subjek penelitian ini terdiri dari empat kategori semester yaitu mahasiswa semester 8 sebanyak 248 orang, semester 10 sebanyak 15 orang, semester 12 sebanyak 13 orang, dan semester 14 sebanyak 1 orang.

Tabel 13. Jumlah Subjek

Semester	Jumlah	Persentase
8	248	89,53%
10	15	5,41%
12	13	4,70%
14	1	0,36%
Total	277	100%

Subjek penelitian jika dikategorikan berdasarkan fakultas yang ada di UIN Raden Mas Said Surakarta terdiri dari lima kategori yaitu, Fakultas Ushuluddin dan dakwah (FUD), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah (FEBS), Fakultas Adab dan Bahasa (FAB), Fakultas Ilmu Tarbiyah (FIT), dan Fakultas Syariah (FASYA). Untuk mendapatkan sampel yang representative maka jumlah minimal sampel tiap fakultas telah ditentukan sebelumnya, berikut tabel jumlah subjek berdasarkan Fakultas.

Tabel 14. Sampel Tiap Fakultas

Fakultas	Sampel minimal	Sampel yang didapat	Persentase
FUD	53	55	20 %
FEBS	62	75	27%
FAB	47	50	18 %
FIT	54	54	19,5 %
FASYA	41	43	15,5%
Total	257	277	100%

2. Proses Pelaksanaan

Dalam proses penelitian ini terdapat tiga tahapan yaitu tahap persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pengolahan data penelitian.

a. Persiapan Penelitian

Dalam proses persiapan penelitian meliputi:

- 1) Perizinan penelitian yang akan dilakukan di UIN Raden Mas Said Surakarta dengan membuat surat dan dilampirkan proposal penelitian, didapatkan surat izin dengan nomor surat:

B-9058/Un.20.1/PP.00.9/XI/2022

2) Penyusunan dan uji coba alat ukur, Dalam penelitian ini terdapat tiga alat ukur, yaitu skala religiositas dengan skala likert, skala religiositas dengan pilihan dua, dan skala stres dengan skala likert. Setelah menyusun dan memvalidasi alat ukur yang melibatkan enam orang ahli, lalu alat ukur dianalisis menggunakan formula *Aiken's V*. item-item yang telah valid kemudian diuji cobakan kepada 257 orang secara terpisah dengan karakteristik sampel yang serupa dengan sampel penelitian. Kemudian dilakukan penghitungan daya beda dan reliabilitas. Sehingga alat ukur yang dipakai pada penelitian ini merupakan alat ukur yang valid, reliabel dan memiliki daya beda item yang baik.

b. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan alat ukur religiositas dan stres kepada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta sesuai kriteria dan sejumlah yang telah ditentukan dalam bentuk *google form*.

c. Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan dengan menyusun tabulasi data dan menganalisis data menggunakan software IBM SPSS Statistics 16.0 *for Windows* untuk analisis deskriptif, uji asumsi, dan uji hipotesis.

3. Jadwal Pengumpulan Data

a. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian diawali dengan proses validitas oleh *Expert Judgment* Pada tanggal 1 Agustus 2022, putaran kedua pada tanggal 11 Oktober 2022 dan putaran ketiga dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2022.

b. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur penelitian dilakukan pada tanggal 29 November 2022 sampai 30 Desember 2022.

c. Pelaksanaan Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2023 sampai 30 Januari 2023. Diperoleh sampel penelitian sebanyak 277 mahasiswa semester tujuh sampai semester empat belas UIN Raden Mas Said Surakarta.

C. Analisis Data

1. Pengecekan Data

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan pengecekan data-data yang telah diperoleh dari proses penelitian. Untuk data-data yang tidak sesuai dengan karakteristik penelitian akan dihapus dan tidak akan digunakan. Kemudian jika dirasa data sudah sesuai dengan karakteristik penelitian maka dilakukan skoring terhadap item-item sesuai aturan penskoran item favourable dan unfavourable yang telah disusun pada bagian metode penelitian. Hasil skoring inilah yang nantinya akan dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian.

2. Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang berbentuk tabulasi data yang mudah dipahami dan digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data dengan apa adanya. Berikut ini merupakan tabel distribusi data penelitian.

Tabel 15. Deskripsi Ststistik

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Religiositas likert	18	90	54	12	43	90	71,08	7,520
Stres Likert	14	70	42	9,33	14	64	42,12	8,091

Berdasarkan hasil skor hipotetik pada tabel distribusi data penelitian, maka dapat dilakukan pengelompokan atau kategorisasi pada masing-masing skor subjek penelitian. Kategorisasi dalam penelitian ini menggunakan lima jenjang kategorisasi dengan rumus sebagai berikut.

Tabel 16. Rumus Kategorisasi

Kategorisasi	Rumus
Sangat Tinggi	$X > M+1.8 SD$
Tinggi	$M+0.6SD < X \leq M+1.8SD$
Sedang	$M-0.6SD < X \leq M+0.6SD$
Rendah	$M-1.8SD < X \leq M-0.6SD$
Sangat Rendah	$X \leq M-1.8SD$

a. Kategorisasi religiositas

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus kategorisasi, maka dapat diketahui kategorisasi religiositas pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai berikut.

Tabel 17. Kategori Religiositas Dengan Likert

Kategorisasi	Rentan nilai	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	$X > 75,6$	63	22,7 %
Tinggi	$61,2 < X \leq 75,6$	192	69,3 %
Sedang	$46,8 < X \leq 61,2$	20	7,3 %
Rendah	$32,4 < X \leq 46,6$	2	0,7 %
Sangat Rendah	$X \leq 32,4$	-	-
Total		277	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi religiositas dengan skala likert diketahui dari 277 subjek penelitian terdapat 63 mahasiswa atau 22,7% masuk dalam kategori sangat tinggi, 192 mahasiswa atau 69,3% dalam kategori tinggi, 20 masiswa atau 7,3% sedang, 2 orang mahasiswa atau 0,7% rendah, dan tidak ada mahasiswa atau 0% yang berada di kategori sangat rendah.

b. Kategorisasi stres

Berdasarkan norma kategorisasi, maka dapat diketahui kategorisasi tingkat stres pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang mengerjakan skripsi sebagai berikut:

Tabel 18. Kategori Stres Dengan Liker

Kategorisasi	Rentan nilai	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	$X > 58,79$	3	1,1 %
Tinggi	$47,59 < X \leq 58,79$	53	19,1 %
Sedang	$36,4 < X \leq 47,59$	161	58,1 %
Rendah	$25,4 < X \leq 36,4$	49	17,7 %
Sangat Rendah	$X \leq 25,4$	11	4 %
Total		277	100%

Dari tabel kategorisasi stres diketahui sebanyak 3 mahasiswa atau 1,1% berada di kategori sangat tinggi, 53 mahasiswa atau 19,1% berada di tingkat tinggi, 161 mahasiswa atau 58,1% sedang, 49 atau 17,7% rendah, dan 11 mahasiswa atau 4% berada dikategori sangat rendah.

3. Hasil Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Data penelitian dapat dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi $p > 0,05$, apabila nilai $p < 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan metode *one-sample Kolmogorov-smirnov test* dengan bantuan program SPSS 16. Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada variabel religiositas didapatkan hasil tes statistik 1,001 serta Asymp Sig. 0,269 dan pada variabel stres skripsi didapati untuk tes statistik 1,071 serta Asymp Sig. 0,202. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kedua variabel tersebut terdistribusi secara normal karena nilai Asymp Sig. $(p) > 0,05$.

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Test Statistic	Asymp Sig.	Keterangan
Religiositas	1,001	0,269($p > 0,05$)	Normal
Stres Skripsi	1,071	0,202($p > 0,05$)	Normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menghitung ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Suatu data dapat dikatakan linear apabila nilai $p > 0,05$ dan apabila $p < 0,05$ maka data dikatakan tidak linear. Pada penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan *Test for Linearity* SPSS 16. Hasil dari analisis didapati nilai *linearity* 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai *Deviation from Linearity* 0,073 ($p > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear pada variabel religiositas dan stres skripsi.

Tabel 20. Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Linearity</i>	<i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
Stres skripsi*Religiositas	0,000	0,073 ($p > 0,05$)	linear

4. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji linearitas diketahui bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan memiliki hubungan yang linear pada variabel religiositas dan variabel stres. Oleh karenanya, pada uji hipotesis proses analisis data dapat dilakukan Teknik analisis statistik parametrik dengan menggunakan *Product Moment Correlation* atau korelasi Pearson pada IBM SPSS *Statistic* 16.

Tabel 21. Uji Hipotesis

Variabel	R	R Squared (R ²)	P (Sig.)	Keterangan
Stres skripsi*Religiositas	-0,345	0,119	0,000 (p<0,05)	Korelasi negatif

Hasil analisis uji korelasi didapatkan nilai korelasi pearson (R) sebesar -0,345 dan nilai Sig. 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan atau korelasi dengan arah negatif yang signifikan antara religiositas dengan stres skripsi mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Artinya, semakin tinggi tingkat religiositas mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat stres yang dialami begitupula sebaliknya. Nilai R Squared 0,119 menunjukkan bahwa variabel religiositas memiliki sumbangan efektif terhadap variabel stres sebesar 11,9%. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima.

5. Analisis Tambahan

a. Hubungan antara aspek-aspek variabel religiositas dengan aspek-aspek variabel stres

Setelah melakukan uji hipotesis peneliti melakukan analisis tambahan untuk mengetahui hubungan antar aspek-aspek religiositas dan aspek stres pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang sedang Menyusun skripsi dengan uji regresi. Uji regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan anatar dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila nilai sig. $> 0,05$ maka hubungan antar aspek tidak

signifikan dan jika sig. < 0,05 maka hubungan antar aspek dapat dikatakan signifikan.

1. Hubungan antara aspek-aspek religiositas dengan aspek emosi pada variabel stres

Dari hasil uji regresi yang telah dilakukan, dapat diketahui aspek yang berpengaruh pada aspek emosional pada variabel stres dan memiliki nilai sig. (p) < 0,05 yaitu aspek ritual dengan nilai sig. 0,049, emosi dengan nilai sig. 0,003 dan komunitas dengan nilai sig. 0,004. Secara jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 22. Analisis Aspek Religiositas Dan Emosi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.210	3.010		13.692	.000
	R_Doktrin	.244	.149	.098	1.632	.104
	R_Ritual	-.382	.193	-.132	-1.981	.049
	R_Emosi	-.473	.158	-.186	-2.990	.003
	R_Etika	-.205	.172	-.074	-1.195	.233
	R_Komunitas	-.335	.117	-.193	-2.870	.004

a. Dependent Variable: S_Emosional

2. Hubungan antara aspek-aspek religiositas dengan aspek intelektual pada variabel stres

Dari hasil uji regresi yang telah dilakukan, dapat diketahui aspek yang berpengaruh pada aspek intelektual pada variabel stres dan memiliki nilai sig. (p) < 0,05 yaitu hanya aspek komunitas dengan nilai sig. 0,013. Selain aspek komunitas nilai sig. > 0,05 yang artinya aspek-aspek religiositas tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap aspek intelektual pada variabel stres.

Tabel 23. Analisis Aspek Religiositas Dan Intelektual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.162	.752		6.863	.000
	R_Doktrin	.015	.037	.026	.399	.690
	R_Ritual	-.016	.048	-.024	-.338	.735
	R_Emosi	-.017	.040	-.028	-.427	.669
	R_Etika	-.017	.043	-.026	-.398	.691
	R_Komunitas	-.073	.029	-.179	-2.490	.013

a. Dependent Variable: S_Intelektual

3. Hubungan antara aspek-aspek religiositas dengan aspek fisiologis pada variabel stres

Dari hasil uji regresi yang telah dilakukan, dapat diketahui tidak ada aspek religiositas yang berpengaruh pada aspek fisiologis pada variabel stres karena memiliki nilai *sig.* (p) > 0,05. Pada aspek doktrin nilai *sig.* sebesar 0,921, pada aspek ritual nilai *sig.* 0,634, pada aspek emosi nilai *sig.* 0,113, pada aspek etika nilai *sig.* 0,687, dan pada aspek komunitas nilai *sig* sebesar 0,132.

Tabel 24. Analisis Aspek Religiositas Dan fisiologis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.603	1.187		8.093	.000
	R_Doktrin	-.006	.059	-.006	-.100	.921
	R_Ritual	-.036	.076	-.034	-.477	.634
	R_Emosi	-.099	.062	-.106	-1.589	.113
	R_Etika	-.027	.068	-.027	-.404	.687
	R_Komunitas	-.069	.046	-.109	-1.509	.132

a. Dependent Variable: S_Fisiologis

4. Hubungan antara aspek-aspek religiositas dengan aspek interpersonal pada variabel stres

Dari hasil uji regresi yang telah dilakukan, dapat diketahui aspek yang berpengaruh pada aspek interpersonal pada variabel stres dan

memiliki nilai *sig.* (p) < 0,05 yaitu pada aspek emosi dengan nilai *sig.* sebesar 0,23 dan pada aspek komunitas dengan nilai *sig.* 0,000. Selain kedua aspek tersebut diketahui nilai *sig.* > 0,05 seperti pada aspek doktrin dengan nilai *sig.* 0,160, aspek ritual *sig.* 0,415, dan aspek etika nilai *sig.* 0,166 yang artinya aspek-aspek tersebut tidak berpengaruh dengan aspek interpersonal pada variabel stres.

Tabel 25. Analisis Aspek Religiositas Dan Interpersonal

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.851	.945		9.369	.000
	R_Doktrin	.066	.047	.085	1.408	.160
	R_Ritual	-.049	.060	-.055	-.816	.415
	R_Emosi	-.113	.050	-.143	-2.284	.023
	R_Etika	.075	.054	.086	1.388	.166
	R_Komunitas	-.175	.037	-.324	-4.778	.000

a. Dependent Variable: S_Interpersonal

b. Kategorisasi variabel religiositas dan variabel stres per-fakultas UIN Raden Mas Said Surakarta

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus kategorisasi, didapati hasil dimana per-fakultas di UIN Raden Mas Said Surakarta rata-rata mahasiswa memiliki tingkat religiositas tinggi dan tingkat stres sedang.

1. Kategorisasi religiositas dan stres Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)

Tabel dibawah menunjukkan 58 mahasiswa atau 77,3% mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam memiliki tingkat religiositas tinggi, 11 mahasiswa atau 14,7% dalam kategori tinggi, 5 mahasiswa atau 6,7% pada tingkat sedang, 1 mahasiswa atau 1,3% kategori rendah, dan

0 mahasiswa atau 0% mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berada di tingkat sangat rendah. Sedangkan untuk tingkat stres yang dialami dapat paling banyak mahasiswa berada di tingkat sedang sejumlah 45 orang atau 60%, 16 mahasiswa atau 21,3% berada di kategori tinggi, 10 mahasiswa atau 13,3% berada di kategori rendah, 2 mahasiswa atau 2,7% berada di kategori sangat tinggi, dan 2 mahasiswa atau 2,7% berada di kategori sangat rendah. Dari keterangan tersebut maka dapat dikatakan kebanyakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam memiliki tingkat religiosita tinggi sebanyak 77,3% dan tingkat stres sedang sebanyak 60%.

Tabel 26. Kategorisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
kategori_R_FEBI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	11	14.7	14.7	14.7
	Tinggi	58	77.3	77.3	92.0
	Sedang	5	6.7	6.7	98.7
	Rendah	1	1.3	1.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

kategori_S_FEBI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	2	2.7	2.7	2.7
	Tinggi	16	21.3	21.3	24.0
	Sedang	45	60.0	60.0	84.0
	Rendah	10	13.3	13.3	97.3
	Sangat Rendah	2	2.7	2.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

2. Kategorisasi religiositas dan stres Fakultas Ilmu Tarbiyah (FIT)

Setelah dilakukan kategorisasi didapati bahwa mahasiswa perempuan Fakultas Ilmu Tarbiyah paling banyak berada pada kategori

religiositas tinggi sebanyak 38 mahasiswa atau 70,4%, 14 mahasiswa atau 25,9% pada kategori sangat tinggi, dan 2 mahasiswa atau 3,7% berada dalam kategori sedang. Untuk kategori stres yang dialami para mahasiswa didapati bahwa sebanyak 31 mahasiswa atau 57,4% berada dalam kategori stres sedang, 12 mahasiswa atau 22,2% berada dalam kategori tinggi, 10 mahasiswa atau 18,5% dalam kategori rendah, dan 1 mahasiswa atau 1,9% berada dalam kategori sangat rendah.

Tabel 27. Kategorisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah kategori_R_FIT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	14	25.9	25.9	25.9
Tinggi	38	70.4	70.4	96.3
Sedang	2	3.7	3.7	100.0
Total	54	100.0	100.0	

kategori_S_FIT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	12	22.2	22.2	22.2
Sedang	31	57.4	57.4	79.6
Rendah	10	18.5	18.5	98.1
Sangat Rendah	1	1.9	1.9	100.0
Total	54	100.0	100.0	

3. Kategorisasi religiusitas dan stres Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD)

Sejumlah 55 mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang menjadi responden dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 38 mahasiswa atau 69,1% berada di kategori religiusitas tinggi, 14 mahasiswa atau 25,5% berada dikategori sangat tinggi, dan 3 mahasiswa atau 5,5% barada dikategori sedang. Sedangkan untuk tingkat stres yang dialami mahasiswa FUD paling banyak berada dalam kategori

sedang sebanyak 34 mahasiswa atau 61,4%, 9 mahasiswa atau 16,4% berada dalam kategori rendah, 8 mahasiswa atau 14,5% berada dalam kategori tinggi, dan 4 mahasiswa atau 7,3% berada dalam kategori sangat rendah.

Tabel 28. Kategorisasi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah kategori_R_FUD

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	14	25.5	25.5	25.5
Tinggi	38	69.1	69.1	94.5
Sedang	3	5.5	5.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

kategori_S_FUD

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	8	14.5	14.5	14.5
Sedang	34	61.8	61.8	76.4
Rendah	9	16.4	16.4	92.7
Sangat Rendah	4	7.3	7.3	100.0
Total	55	100.0	100.0	

4. Kategorisasi religiusitas dan stres Fakultas Syariah (FASYA)

Dari hasil kategorisasi yang dilakukan pada tingkat religiusitas dan stres yang dialami mahasiswa Fakultas Syariah didapati 27 mahasiswa atau 62,8% mahasiswa berada dalam kategori religiusitas tinggi, 13 mahasiswa atau 30,2% berada dalam kategori sangat tinggi, dan 3 mahasiswa atau 7% berada dalam kategori sedang. Untuk tingkat stres yang dialami paling banyak mahasiswa berada pada kategori sedang sebanyak 26 mahasiswa atau 60,5%, 8 mahasiswa atau 18,6% berada dalam kategori rendah, 6 mahasiswa atau 14% berada dalam kategori tinggi, 2 mahasiswa atau 4,7% berada dalam kategori sangat rendah, dan 1 mahasiswa atau 2,3% berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 29. Kategorisasi Fakultas Syariah
kategori_R_FASYA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	13	30.2	30.2	30.2
	Tinggi	27	62.8	62.8	93.0
	Sedang	3	7.0	7.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

kategori_S_FASYA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	1	2.3	2.3	2.3
	Tinggi	6	14.0	14.0	16.3
	Sedang	26	60.5	60.5	76.7
	Rendah	8	18.6	18.6	95.3
	Sangat Rendah	2	4.7	4.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

5. Kategorisasi religiusitas dan stres Fakultas Adab dan Bahasa (FAB)

Dari penghitungan berdasarkan rumus kategorisasi didapatkan sebanyak 31 mahasiswa atau 62% berada dalam kategori religiusitas tinggi, 11 mahasiswa atau 22% berada dalam kategori religiusitas sangat tinggi, 7 mahasiswa atau 14% berada dalam kategori religiusitas sedang, dan 1 mahasiswa atau 2% berada dalam kategori religiusitas rendah. Sedangkan kategorisasi stres paling banyak dalam kategori sedang sebanyak 25 orang atau 50%, 12 mahasiswa atau 24% berada dalam kategori rendah, 11 mahasiswa atau 22% berada dalam kategori tinggi, dan 2 mahasiswa atau 4% berada dalam kategori stres sangat rendah.

Tabel 30. Kategorisasi Fakultas Adab dan Bahasa

kategori_religio

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	11	22.0	22.0	22.0
Tinggi	31	62.0	62.0	84.0
Sedang	7	14.0	14.0	98.0
Rendah	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

kategor_stresi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	11	22.0	22.0	22.0
Sedang	25	50.0	50.0	72.0
Rendah	12	24.0	24.0	96.0
Sangat Rendah	2	4.0	4.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan yang terdapat antara religiositas dengan tingkat stres pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang sedang mengerjakan skripsi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa data terdistribusi secara normal dan linear. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan korelasi *pearson* atau *Product Moment Correlation* didapati hasil $r = -0,345$, *Sig.* 0,000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi negatif antara religiositas dengan tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang sedang mengerjakan skripsi. Artinya semakin tinggi religiositas mahasiswa, maka tingkat stres yang dialami akan semakin rendah. Dan sebaliknya, semakin rendah religiositas mahasiswa maka akan semakin tinggi tingkat stres yang dialami.

Religiositas merupakan tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang kepada agama yang ia percayai. Tingkat konseptual yang artinya adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan tingkat komitmen merupakan suatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh sehingga terdapat bermacam-macam cara yang ditempuh seorang individu untuk menjadi religious (Glock & Stark, 1966). Menurut Fitriani (2016) religiositas merupakan suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan, keyakinan serta sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan suatu keberadaan atas sesuatu yang bersifat ketuhanan.

Sedangkan menurut Sakila (2019) religiositas merupakan penerapan dari kewajiban yang ada pada agama yang diyakini, dihayati, dan dilaksanakan oleh individu namun tidak hanya sebagai identitas pembeda antar agama namun sebagai arahan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Religiositas menjadi arahan dan petunjuk dalam melaksanakan kegiatan yang baik dan benar sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Adapun aspek yang memengaruhi religiositas sesuai yang digunakan dalam penelitian ini dari teori Verbit, (1970) diantaranya aspek ritual, aspek doktrin, aspek emosi, aspek pengetahuan, aspek etika, dan aspek komunitas.

Dari 277 orang mahasiswa perempuan di UIN Raden Mas Said Surakarta yang merupakan subjek dalam penelitian ini didapati 192 mahasiswa atau 69,3% masuk dalam kategori religiositas tinggi, 63 mahasiswa atau 22,7% memiliki religiositas yang masuk dalam kategori sangat tinggi, 20 mahasiswa atau 7,3% religiositas masuk dalam kategori sedang, 2 orang mahasiswa atau 0,7% masuk

dalam kategori religiositas rendah, dan tidak ada seorang mahasiswa atau 0% yang berada di kategori religiositas sangat rendah. Hasil ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakuakn oleh Syakura (2020) dimana diketahui tingkat religiositas mahasiwa Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang paling banyak masuk dalam kategori tinggi dengan presntasi sebesar 89,6%. Penelitian lain yang hampir serupa juga ditemukan dalam penelitian Yulianti (2021) dimana kebanyakan mahasiswa UIN Antarsari Banjarmasin masuk dalam kategorisasi religiositas tinggi dengan presentase 80,5%.

Stres merupakan keadaan yang disebabkan oleh adanya tuntutan internal maupun eksternal yang dapat membahayakan diri individu, tidak terkendali atau melebihi kemampuan individu sehingga individu akan bereaksi baik secara fisiologis maupun psikologis dan melakukan usaha-usaha penyesuaian diri terhadap situasi tersebut (Nasution, 2007). Stres juga dapat diartikan sebagai respon tubuh yang bersifat tidak spesifik terhadap setiap tuntutan atau beban kerja. Seorang yang mengalami stres biasanya akan muncul gejala seperti sakit kepala, mudah marah, penurunan berat badan gelisah atau kecemasan berlebih, sulit tidur, dan sulit berkonsentrasi (Ratnaningtyas & Fitriani, 2019). Sedang menurut Misra & Castillo (2004) stres dapat mempengaruhi kondisi psikologis, emosional, perilaku dan kognitif pada mahasiswa.

Dari 277 orang mahasiswa perempuan di UIN Raden Mas Said Surakarta yang merupakan subjek dalam penelitian ini didapati sebanyak 161 mahasiswa atau 58,1% memiliki kategori stres sedang, 53 mahasiswa atau 19,1% berada di kategori stres tinggi, 49 mahasiswa atau 17,7% kategori stres rendah, 11

mahasiswa atau 4% berada dikategori sangat rendah, dan 3 mahasiswa atau 1,1% berada di kategori stres sangat tinggi.

Berdasarkan analisis data pada variabel religiositas dan variabel stres menunjukkan adanya hubungan dengan arah negatif yang signifikan. Dan untuk distribusi data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal dan linear. Hal ini dapat dilihat dari nilai korelasi antara variabel religiositas dengan stres sebesar -0,345 dan nilai Sig. 0,000 ($p < 0,05$). Nilai signifikansi sebesar 0,000 memperlihatkan bentuk hubungan yang signifikan. Artinya ada hubungan negatif yang signifikan antara variabel religiositas dan variabel stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Semakin tinggi tingkat religiositas mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat stres yang akan dialami dan sebaliknya. Semakin rendah tingkat religiositas mahasiswa maka akan semakin tinggi tingkat stres yang dialami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah diteliti oleh Swasono (2015) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatif antara tingkat religiositas dengan stres. Dengan nilai koefisien pada penelitian tersebut adalah $p = 0,000$ dan $r = 0,797$. Selain itu penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Laili (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel religiositas terhadap stres dengan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel religiositas dapat digunakan untuk memprediksi stres.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan arah negatif yang signifikan antara religiositas dan stres pada mahasiswa UIN Raden

Mas Said Surakarta. Hubungan itu menunjukkan bahwa religiositas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat stres mahasiswa dengan sumbangan nilai efektif sebesar 11,9%, sedang 88,1% merupakan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Adapun faktor lain yang mempengaruhi tingkat stres menurut Fardani, Jumhur, & Ayuningtyas (2021) terdapat dua aspek yang dapat mempengaruhi tingkat stres yaitu aspek internal berupa pola pikir dan aspek eksternal berupa manajemen waktu yang buruk.

Menurut Suhandiah, Ayuningtias, & Sudarmaningtyas (2021) faktor keluarga memberi pengaruh terhadap stres mahasiswa. Dukungan keluarga dapat memberikan dorongan atau motivasi dan semakin tinggi motivasi maka tingkat stres mahasiswa akan menurun. Sedangkan menurut Zakaria (2019) terdapat tiga faktor utama yang dapat memicu stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi yaitu: sulit menuangkan pikiran dalam bentuk tulisan, tekanan dari orang tua agar cepat lulus, dan prokrastinasi atau menunda-nunda, dan malas dalam mengerjakan skripsi.

Selain variabel religiositas terdapat pula variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi munculnya stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi diantaranya pola pikir, dukungan keluarga, kesulitan menuangkan isi pikiran, dan menunda-nunda pekerjaan.

Hubungan religiositas dan stres pada penelitian ini secara nyata dapat dilihat melalui hasil temuan peneliti dimana tingkat religiositas mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta mayoritas berada pada kategori tinggi sampai sangat tinggi,

dan pada saat mengerjakan skripsi mayoritas mahasiswa mengalami stres namun masih dalam kategori sedang sampai dengan tinggi.

Religiositas yang merupakan tingkat pemahaman seseorang terhadap agama yang ia percayai secara menyeluruh dan mengaplikasikannya dalam aktivitas sehari-hari. Secara lebih lanjut penelitian ini juga berusaha untuk mengungkap hubungan antar aspek pada variabel religiositas dan variabel stres. Hasil analisis regresi antara aspek emosional pada variabel stres memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel religiositas pada aspek ritual dengan nilai *sig.* sebesar 0,049, emosi dengan nilai *sig.* 0,003, komunitas dengan nilai *sig.* 0,004. Artinya aspek religiositas berupa komunitas, emosi dan ritual memiliki hubungan yang signifikan dengan aspek stres berupa emosional.

Mengerjakan salat sunah seperti tahajud sebagai bentuk hubungan antara aspek ritual dan emosional. Salat tahajud dapat mengontrol emosional karena dalam kesunyian malam seseorang bisa melatih, mengontrol, menenangkan diri, muhasabah. Dengan melakukan salat tahajud dalam diri seseorang akan merasa rileks dan hal itu akan memberikan ruang untuk berpikir intuitif serta menstabilkan emosi dalam diri seseorang. Dalam penelitian Hafifah & Machfud (2021) juga menjelaskan bahwa salat tahajud merupakan wujud mengenal dan memahami lebih jauh pada diri sendiri guna untuk berhubungan dengan manusia dan juga untuk lebih memahami diri untuk bisa mengenal dan berhubungan dengan Allah, dengan demikian salat tahajud dapat menyeimbangkan antara emosional dan spiritual.

Bentuk hubungan antara aspek emosi dan aspek emosional dapat digambarkan dengan rasa syukur yang dapat menurunkan tingkat kecemasan. Seseorang yang memiliki tingkat syukur yang tinggi maka ia akan memiliki emosional yang baik. Seseorang yang bersyukur maka hatinya akan bersih, senantiasa berpikir positif, berprasangka baik pada semua kehendak Allah, dan senang dalam melakukan kebaikan. Menurut Rahmah & Julianto (2019) dengan bersyukur seseorang akan terdorong untuk memiliki persepsi yang positif dalam kondisi yang sulit sekalipun, dan mendorong seseorang untuk menginterpretasikan kejadian yang dialami secara lebih positif sehingga akan meminimalisir munculnya stres.

Bentuk hubungan antara aspek komunitas dan aspek emosional dapat digambarkan dengan sikap toleran. Dimana sikap toleran yang artinya adalah suatu sikap atau perilaku seseorang yang mengikuti aturan, dimana seseorang dapat menghargai dan menghormati perilaku orang lain (Abu Bakar, 2015). Sikap toleran dan kerjasama yang baik akan memupuk rasa persaudaraan antar sesama makhluk ciptaan tuhan meskipun memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Hal itu akan menciptakan suasana lingkungan yang harmonis, nyaman dan tentam. Kenyamanan tersebut lingkungan dapat mempengaruhi rendahnya tingkat stres.

Hasil analisis regresi antara variabel religiositas pada aspek komunitas memiliki hubungan yang signifikan dengan aspek intelektual pada variabel stres dengan nilai *sig.* 0,013. Bentuk dari hubungan antara aspek komunitas dengan aspek intelektual adalah berwawasan luas. Seseorang yang berwawasan luas

memungkinkan seseorang melihat kehidupan melalui banyak perspektif, menentukan keputusan yang lebih baik, dan pikiran lebih rasional. Dengan memiliki wawasan yang luas seseorang akan memiliki kemampuan mengambil keputusan yang baik. Karena aspek dari pengambilan keputusan memerlukan wawasan yang luas. Adapun aspek dari pengambilan keputusan menurut Mincemoyer & Perkins (2003) adalah identifikasi masalah, rumusan alternatif, pertimbangan resiko, memilih alternatif dan evaluasi.

Hasil analisis regresi antara variabel religiositas pada aspek komunitas memiliki hubungan yang signifikan dengan aspek interpersonal pada variabel stres dengan nilai *sig.* 0,000 dan aspek emosi dengan nilai *sig.* 0,023. Bentuk dari hubungan antar aspek interpersonal dan aspek komunitas digambarkan dengan pribadi yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi. Kecerdasan interpersonal menurut Oviyanti (2016) merupakan kecerdasan yang terkait dengan kemampuan seseorang untuk memahami pikiran, sikap dan perilaku orang lain. Kecerdasan interpersonal dapat menunjukkan kepekaan seseorang terhadap orang lain disekitarnya. Kecerdasan ini sangat penting karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri (Oviyanti, 2016).

Bentuk dari hubungan antar aspek emosi dan aspek interpersonal digambarkan dengan kecerdasan emosi yang baik. Dimana kecerdasan emosi merupakan kemampuan individu dalam mengelola emosi dan perasaan dengan baik atau tepat, sehingga seseorang mampu mencapai keseimbangan dalam dirinya (Nindyati, 2020). Kecerdasan emosi juga dapat memberikan perasaan

empati dan peka terhadap lingkungan sekitar. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosi yang baik dapat mengatasi permasalahan yang ada dan memberikan kesehatan mental yang stabil.

Setelah dilakukan pengategorian setiap fakultas yang ada di UIN Raden Mas Said Surakarta didapati rata-rata mahasiswa berada dikategori religiositas tinggi dan stres pada kategori sedang, seperti pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sebanyak 58 mahasiwa atau 77,3% memiliki religiositas tinggi dan 45 mahasiswa tau 60% berada dikategori stres sedang. Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah (FIT) sebanyak 38 mahasiwa atau 70,4% berada dalam kategori religiositas tinggi dan 31 mahasiwa atau 57,4% berada dalam kategori stres sedang. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) 38 mahasiswa atau 69,1% berada di kategori religiositas tinggi dan sebanyak 34 mahasiswa atau 61,4% berada dalam kategori stres sedang. Fakultas Syariah (FASYA) 27 mahasiwa atau 62,8% mahasiswa berada dalam kategori religiositas tinggi dan 26 mahasiwa atau 60,5% berada dalam kategori stres sedang. Dan yang terakhir Fakultas Adab dan Bahasa (FAB) sebanyak 31 mahasiswa atau 62% berada dalam kategori religiositas tinggi dan sebanyak 25 orang atau 50% berada dalam kategori stres sedang

Dari hasil kategorisasi yang telah dilakuakn di setiap fakultas yang ada di UIN Raden Mas Said Surakarta didapati fakultas yang paling banyak derada di kategori religiositas tinggi adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yaitu sebanyak 58 mahasiswa atau 77,3% dan untuk tingkat stres sebanyak 45 mahasiwa atau 60% mahasiwanya berada dalam kategori stres sedang.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terdapat satu aspek religiositas yaitu aspek *knowledge* (pengetahuan) yang memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,336 pada putaran pertama. Karena nilai koefisien rendah dilakukan eliminasi item dengan menghapus item yang memiliki daya beda rendah. Tetapi setelah dieliminasi nilai koefisien reliabilitas aspek *knowledge* tetap berada di nilai reliabilitas rendah yaitu 0,371. Nilai reliabilitas minimal untuk bisa item dikatakan reliabel adalah 0,700 sedangkan nilai reliabilitas yang didapat hanya 0.371 maka aspek *knowledge* tidak dipakai dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata mahasiswa perempuan UIN Radean Mas Said Surakarta berada pada tingkat religiositas tinggi dan stres pada tingkat sedang. Terdapat hubungan negatif antara aspek religiositas dan aspek stres pada mahasiswa perempuan UIN Raden Mas Said Surakarta yang sedang mengerjakan skripsi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan koefisien korelasi sebesar $-0,345$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ ($p < 0,05$). Dari hasil uji hipotesis tersebut dapat diartikan semakin tinggi tingkat religiositas mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat stres yang dialaminya, begitupun sebaliknya jika semakin rendah tingkat religiositas yang dialami maka akan semakin tinggi tingkat stres yang akan dialami. Nilai sumbangan efektif dari aspek religiositas terhadap aspek stres sebesar $11,9\%$. Adapun untuk $88,1\%$ lainnya merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran bagi subjek peneliti dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Mahasiswa perempuan diharapkan untuk tetap mempertahankan tingkat religiositas dengan baik atau bahkan meningkatkan agar lebih baik lagi. Hal

ini dikarenakan dengan meningkatnya religiositas maka dapat menurunkan tingkat stres yang dialami saat mengerjakan skripsi. Dengan ditemukannya hubungan antara religiositas dan stres, mahasiswa perempuan diharapkan dapat meningkatkan religiositas dengan melakukan ritual-ritual keagamaan baik yang wajib maupun sunah, dan menjalankan aturan dan menjauhi larangan yang telah ditetapkan dalam agama.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi penelitian-penelitian sejenis, yang dilakukan dimasa mendatang untuk menganalisis secara lebih lanjut terkait dengan hubungan antara variabel dengan variabel-variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian tentang aspek lain selain religiositas yang dapat mempengaruhi stres mahasiswa saat mengerjakan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar. (2015). Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragam. *Toleransi*, 7(2), 123–131. <https://doi.org/10.24014/trs.v7i2.1426>
- Amalia, V. R., & Nashori, F. (2021). Hubungan Antara Religiusitas Dan Efikasi Diri Dengan Stres Akademik Mahasiswa Farmasi. *Psychosophia: Journal Of Psychology, Religion, And Humanity*, 3(1), 36–55. <https://doi.org/10.32923/psc.v3i1.1702>
- Amna, B. N. (2015). *Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Kesejahteraan Psikologis Siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Retrieved From <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/1551>
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2000). *Psikologi Islami : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (1st Ed.; M. S. Ardani, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, D. A. (2017). Hubungan Antara Religiusitas Dan Kecemasan Moral Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2014. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Buzdar, M. A., Ali, A., Nadeem, M., & Nadeem, M. (2014). Relationship Between Religiosity And Psychological Symptoms In Female University Students. *Journal Of Religion And Health*, 54(6), 2155–2163. <https://doi.org/10.1007/s10943-014-9941-0>
- Chairani, A. N. (2020). *Hubungan Antara Tingkat Stres Terhadap Kejadian Kerontokan Rambut (Telogen Effluvium) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang Tahun Pertama* (Universitas Muhammadiyah Malang). Universitas Muhammadiyah Malang. Retrieved From <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/71393>
- Darmawanti, I. (2012). Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Kemampuan Dalam Mengatasi Stres (Coping Stres). *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 2(2), 102. <https://doi.org/10.26740/jptt.v2n2.p102-107>
- Djatmiko, F. G. D. (2014). Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Kemampuan Mengatasi Stres (Coping Stres) Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Kuliah Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Di IAIN Tulungagung (IAIN Tulungagung). IAIN Tulungagung. Retrieved From <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/646>
- Fardani, A. L., Jumhur, A. A., & Ayuningtyas, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 134–140. <https://doi.org/10.33830/jp.v22i2.1099.2021>
- Fitriani, A. (2016). Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being. *Jurnal Al-Adyan*, Xi(1).

<https://doi.org/10.24042/Ajsla.V11i1.1437>

- Giyarto. (2018). Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Dalam Mengerjakan Skripsi (Universitas Muhammadiyah Surakarta). Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved From <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/68524>
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1966). Religion And Society In Tension. In *Sociological Analysis* (Vol. 27). California. <https://doi.org/10.2307/3710391>
- Hardjana. (1994). *Stres Tanpa Distres* (1st Ed.). Yogyakarta: Kanisius.
- Hayyinah. (2004). Religiusitas Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 9(17). <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol9.iss17.art3>
- Jalaluddin. (2016). *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi* (Edisi Revi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kholidah, E., & Alsa, A. (2012). Berpikir Positif Untuk Menurunkan Stres Psikologis. *Jurnal Psikologi*, 39(1), 67–75. Retrieved From <http://jurnal.psikologi.ugm.ac.id/index.php/fpsi/article/view/180>
- Kurnia, H. (2014). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. *Academy Of Education Journal*, 5(2), 91–103. <https://doi.org/10.47200/Aoej.V5i2.120>
- Lazarus, R., & Folkman, S. (1984). *Stres, Appraisal, And Coping*. New York: Springer Publishing Company.
- Manurung. (2016). *Terapi Reminiscence*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Mincemoyer, C. C., & Perkins, D. F. (2003). Assessing Decision-Making Skills Of Youth By. *The Forum For Family & Consumer Issues*, Vol. 8, No. Retrieved From https://www.rhyclearinghouse.acf.hhs.gov/sites/default/files/docs/13789-assessing_decision_making_skills.pdf
- Misra, R., & Castillo, L. . (2004). Academic Stres Among College Students: Comparison Of American And International Students. *International Journal Of Stres Management*, 132–148.
- Musabiq, S., & Karimah, I. (2018). Gambaran Stres Dan Dampaknya Pada Mahasiswa. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20(2), 74. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v20i2.240>
- Nasution, I. K. (2007). Stres Pada Remaja. *Academia*, 1–26.
- Nindyati, A. D. (2020). Kecerdasan Emosi Dan Stres Akademik Mahasiswa: Peran Jenis Kelamin Sebagai Moderator Dalam Sebuah Studi Empirik Di Universitas Paramadina. *Journal Of Psychological Science And Profession*, 4(2), 127.

- <https://doi.org/10.24198/jpsp.v4i2.25505>
- Oviyanti, F. (2016). Peran Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 61–79. <https://doi.org/10.19109/elidare.v2i1.905>
- Palmer, S., & Cooper, C. (2007). *How To Deal With Stres*. London & Philadelphia: Kogan Page.
- Pontoh, Z., & Farid, M. (2015). Hubungan Antara Religiusitas Dan Dukungan Sosial Dengan Kebahagiaan Pelaku Konversi Agama. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(1), 100–110. <https://doi.org/10.30996/persona.v4i1.495>
- Potter, & Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Rahma, U. A. (2018). Hubungan Antara Religiusitas Dan Dukungan Sosial Dengan College Adjustment : Studi Pada Mahasiswa Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiruhilir Angkatan 2017 (UIN Sunan Gunung Djati Bandung). UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://doi.org/10.1002/9781118521373.wbeaa263>
- Rahmah, R. A., & Julianto, V. (2019). Pelatihan Syukur Al-Ghazali Untuk Menurunkan Tingkat Stres Pada Pembina Asrama Pesantren Mahasiswi Yogyakarta. *An-Nafs: Jurnal Fakultas Psikologi*, 13(2), 63–75. Retrieved From <https://journal.uir.ac.id/index.php/annafs/article/view/4440>
- Ratnaningtyas, T. O., & Fitriani, D. (2019). Hubungan Stres Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Edu Masda Journal*, 3(2), 181. <https://doi.org/10.52118/edumasda.v3i2.40>
- Safaria, T., & Saputra, N. E. (2009). *Manajemen Emosi* (1st Ed.; F. Yustianti, Ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sakila, H. (2019). *Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja. Skripsi* (UIN Raden Intan). UIN Raden Intan. Retrieved From [file:///C:/Users/ASUS/Documents/Jurnal Proposal/Skripsi Fajar Nuraldi.Pdf](file:///C:/Users/ASUS/Documents/Jurnal%20Proposal/Skripsi%20Fajar%20Nuraldi.pdf)
- Saputro, I., Hasanti, A. F., Nashori, F., & Indonesia, U. I. (2017). Qana'ah Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Kepuasan Hidup Dan Stres. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi*, 3(1), 11–20.
- Satrianegara, M. F. (2014). Pengaruh Religiusitas Terhadap Tingkat Depresi, Kecemasan, Stres, Dan Kualitas Hidup Penderita Penyakit Kronis Di Kota Makassar (Kajian Survei Epidemiologi Berbasis Integrasi Islam Dan Kesehatan). *Kesehatan*, 7(1), 288–304. Retrieved From <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/947/914>
- Septianingsih, R. (2021). *Gambaran Kecemasan Mahasiswa Prodi Bahasa Dan Sastra Arab Dalam Menjalani Studi Di Iain Bengkulu* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu). Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.

Retrieved From [Http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/Id/Eprint/6763](http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/Id/Eprint/6763)

- Suhandiah, S., Ayuningtias, & Sudarmaningtyas, P. (2021). Tugas Akhir Dan Faktor Stres Mahasiswa. *JAS-PT*, Vol. 5 No, 65–74. <https://doi.org/10.36339/Jaspt.V5i1.417>
- Swasono, M. A. (2015). Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Tingkat Stres Pada Lansia Di Panti Wredha Dharma Bhakti Surakarta (Vol. 151). <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Syakura, A. (2020). *Pengaruh Religiusitas Terhadap Kedisiplinan Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Thouless, R. H. (1971). *An Introduction To The Psychology Of Religion*. New York: Cambridge University Press.
- Utami, R. D. (2016). *Pengaruh Humor Terhadap Penurunan Tingkat Stres Mahasiswa Psikologi Yang Mengerjakan Skripsi Di Universitas Negeri Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Verbit, M. F. (1970). *The Components And Dimensions Of Religious Behavior*. New York: American Mosaic.
- Yulianti, S. Y. (2021). *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Uin Antasari BANJARMASIN (UIN Antasari Banjarmasin)*. UIN Antasari Banjarmasin. Retrieved From [Http://idr.Uin-Antasari.Ac.Id/Id/Eprint/16302%0A](http://idr.uin-antasari.ac.id/Id/Eprint/16302%0A)
- Zakaria, D. (2019). *Tingkat Stres Mahasiswa Ketika Menempuh Skripsi (Universitas Muhammadiyah Malang)*. Universitas Muhammadiyah Malang. Retrieved From <https://eprints.umm.ac.id/43367/1/Jiptumpp-Gdl-Dhickyzaka-47398-1-Naskahp-I.Pdf>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Validitas Expert Judgment

A. Skala religiositas likert

Expert	r1	r2	r3	r4	r5	r6	s1	s2	s3	s4	s5	s6	Total S	C-1	Aiken	Kategori
1	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	21	4	0,875	Valid
2	3	4	5	5	3	5	2	3	4	4	2	4	19	4	0,791	Valid
3	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	3	4	20	4	0,833	Valid
4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	2	3	19	4	0,791	Valid
5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	21	4	0,875	Valid
6	5	4	5	5	3	5	4	3	4	4	2	4	21	4	0,875	Valid
7	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid
8	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	2	3	19	4	0,791	Valid
9	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid
10	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid
11	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	22	4	0,916	Valid
12	4	3	5	5	4	4	3	2	4	4	3	3	19	4	0,791	Valid
13	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	21	4	0,875	Valid
14	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid
15	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	20	4	0,833	Valid
16	5	4	5	5	3	5	4	3	4	4	2	4	21	4	0,875	Valid
17	5	4	5	5	3	5	4	3	4	4	2	4	21	4	0,875	Valid
18	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid
19	4	3	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4	21	4	0,875	Valid
20	5	4	4	5	3	5	4	3	3	4	2	4	20	4	0,833	Valid
21	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid
22	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	21	4	0,875	Valid
23	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid
24	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid
25	5	3	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	22	4	0,916	Valid
26	3	4	5	5	3	5	2	3	4	4	2	4	19	4	0,791	Valid
27	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	22	4	0,916	Valid
28	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	22	4	0,916	Valid
29	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	22	4	0,916	Valid
30	3	4	5	5	5	5	2	3	4	4	4	4	21	4	0,875	Valid
31	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	22	4	0,916	Valid
32	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid
33	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	22	4	0,916	Valid
34	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid
35	4	4	5	5	2	5	3	3	4	4	1	4	19	4	0,791	Valid
36	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	22	4	0,916	Valid
37	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	22	4	0,916	Valid
38	5	4	4	5	2	5	4	3	3	4	1	4	19	4	0,791	Valid
39	4	4	5	5	2	5	3	3	4	4	1	4	19	4	0,791	Valid
40	5	3	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	22	4	0,916	Valid
41	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid
42	5	4	5	5	2	5	4	3	4	4	1	4	20	4	0,833	Valid
43	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	21	4	0,875	Valid
44	4	3	5	5	4	5	3	2	4	4	3	4	20	4	0,833	Valid
45	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	22	4	0,916	Valid
46	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid
47	5	3	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	22	4	0,916	Valid
48	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	19	4	0,791	Valid
49	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid

50	4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	2	4	20	4	0,833	Valid
51	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	21	4	0,875	Valid
52	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	22	4	0,916	Valid
53	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	22	4	0,916	Valid
54	5	3	5	5	3	5	4	2	4	4	2	4	20	4	0,833	Valid
55	5	4	5	5	2	5	4	3	4	4	1	4	20	4	0,833	Valid
56	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	22	4	0,916	Valid
57	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid
58	5	3	4	5	4	5	4	2	3	4	3	4	20	4	0,833	Valid
59	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	3	4	20	4	0,833	Valid
60	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	22	4	0,916	Valid
61	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	21	4	0,875	Valid
62	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	22	4	0,916	Valid
63	4	3	5	5	4	4	3	2	4	4	3	3	19	4	0,791	Valid
64	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid

B. Skala religiositas pilihan dua

Expert	r1	r2	r3	r4	r5	r6	s1	s2	s3	s4	s5	s6	Total S	C-1	Aiken2	Kategori2
1	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	22	4	0,916	Valid
2	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	21	4	0,875	Valid
3	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	21	4	0,875	Valid
4	5	3	4	5	4	5	4	2	3	4	3	4	20	4	0,833	Valid
5	5	4	5	3	4	5	4	3	4	2	3	4	20	4	0,833	Valid
6	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	22	4	0,916	Valid
7	3	4	5	5	3	5	2	3	4	4	2	4	19	4	0,791	Valid
8	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	21	4	0,875	Valid
9	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	21	4	0,875	Valid
10	5	4	3	5	4	5	4	3	2	4	3	4	20	4	0,833	Valid
11	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	22	4	0,916	Valid
12	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	22	4	0,916	Valid

C. Skala stres

Expert	r1	r2	r3	r4	r5	r6	s1	s2	s3	s4	s5	s6	Total S	C-1	Aiken2	Kategori
1	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	22	4	0,916	Valid
2	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	21	4	0,875	Valid
3	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	21	4	0,875	Valid
4	4	3	5	5	4	5	3	2	4	4	3	4	20	4	0,833	Valid
5	5	3	5	5	2	5	4	2	4	4	1	4	19	4	0,791	Valid
6	5	4	4	5	3	5	4	3	3	4	2	4	20	4	0,833	Valid
7	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	22	4	0,916	Valid
8	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	21	4	0,875	Valid
9	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	22	4	0,916	Valid
10	4	4	4	5	3	5	3	3	3	4	2	4	19	4	0,791	Valid
11	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	22	4	0,916	Valid
12	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	21	4	0,875	Valid
13	3	4	4	5	4	5	2	3	3	4	3	4	19	4	0,791	Valid
14	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	22	4	0,916	Valid
15	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	21	4	0,875	Valid
16	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	21	4	0,875	Valid
17	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	3	4	20	4	0,833	Valid
18	5	3	5	5	5	4	4	2	4	4	4	3	21	4	0,875	Valid
19	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	22	4	0,916	Valid

20	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	22	4	0,916	Valid
21	4	3	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4	21	4	0,875	Valid
22	4	3	5	5	4	4	3	2	4	4	3	3	19	4	0,791	Valid
23	3	4	5	5	4	5	2	3	4	4	3	4	20	4	0,833	Valid
24	4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	2	4	20	4	0,833	Valid
25	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	2	3	19	4	0,791	Valid
26	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	21	4	0,875	Valid
27	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	21	4	0,875	Valid
28	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid
29	5	4	5	5	2	5	4	3	4	4	1	4	20	4	0,833	Valid
30	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	20	4	0,833	Valid
31	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	21	4	0,875	Valid
32	4	4	4	5	3	5	3	3	3	4	2	4	19	4	0,791	Valid
33	5	3	4	5	4	5	4	2	3	4	3	4	20	4	0,833	Valid
34	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid
35	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	19	4	0,791	Valid
36	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	21	4	0,875	Valid
37	4	3	5	5	3	5	3	2	4	4	2	4	19	4	0,791	Valid
38	4	3	4	5	4	5	3	2	3	4	3	4	19	4	0,791	Valid
39	3	4	5	5	4	5	2	3	4	4	3	4	20	4	0,833	Valid
40	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	2	3	19	4	0,791	Valid
41	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid
42	3	4	5	5	4	5	2	3	4	4	3	4	20	4	0,833	Valid
43	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	21	4	0,875	Valid
44	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	21	4	0,875	Valid
45	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	20	4	0,833	Valid
46	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	21	4	0,875	Valid
47	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	4	0,958	Valid
48	5	3	5	5	4	5	4	2	4	4	3	4	21	4	0,875	Valid

Lampiran 2. Uji Coba Alat Ukur

A. Ujicoba Skala Religiositas Likert

No. Item	Pernyataan	Kategori				
		SS	S	N	TS	STS
		1	2	3	4	5
1	Saya percaya akan adanya Allah beserta sifat-sifat-Nya					
2	Memiliki banyak teman bukan hal yang penting bagi saya					
3	Saya percaya bahwa turunnya hujan semata karena adanya hukum alam.					
4	Menurut saya aqiqoh pada bayi hanya wajib untuk orang-orang kaya saja.					
5	Saya percaya bahwa setelah nabi Muhammad masih ada nabi lagi					
6	Bagi saya Rasul merupakan hamba Allah yang terlindungi dari dosa.					
7	Saya percaya bahwa Al-Qur'an merupakan penyempurna kitab-kitab sebelumnya					
8	Saya percaya bahwa sebagian ayat-ayat Al-Qur'an merupakan ciptaan nabi Muhammad.					
9	Saya percaya bahwa pada akhirnya kehidupan ini akan berakhir dengan kiamat					
10	Menurut saya, setelah kematian tidak akan ada lagi kehidupan setelahnya					
11	Saya yakin bahwa ada malaikat yang mencatat semua perbuatan saya.					
12	Menurut saya, nabi hanya ada satu yaitu nabi Muhammad SAW					
13	Saya percaya setelah mati nanti manusia akan dilahirkan kembali menjadi pribadi yang baru.					
14	Jodoh, rezeki maupun kematian manusia pada dasarnya telah Allah tetapkan sebelum manusia dilahirkan.					
15	Adanya perbedaan kaya dan miskin merupakan bentuk dari Allah tidak adil.					
16	Saya percaya bahwa nabi-nabi memiliki sifat-sifat yang mulia					
17	Saya percaya Malaikat memiliki sifat-sifat yang sama dengan manusia					
18	Saya percaya apa yang saya lakukan nanti di akhirat akan diperhitungkan					
19	Saya percaya meskipun tidak berusaha jika takdir saya sukses maka nantinya akan sukses dengan sendirinya.					
20	Saya percaya bahwa Allah itu Esa.					
21	Saya melaksanakan salat duha pada pagi hari sebelum berangkat kuliah					
22	Saya tidak mudah tersentuh ketika membaca Al-Quran.					
23	Setiap hal yang saya alami merupakan yang terbaik sehingga patut untuk disyukuri					
24	Saya percaya bahwa Al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman hidup umat muslim					
25	Penghasilan yang saya dapatkan merupakan hasil dari jerih payah saya dalam bekerja.					
26	Saya menyayangi orangtua melebihi sayang saya dari apapun					
27	Bagi saya, tidak perlu menutup aurat yang penting hatinya baik					
28	Saya mudah berinteraksi dengan orang yang baru saya temui.					
29	Saya percaya tidak semua ayat dalam Al-Quran menunjukkan suatu kebenaran.					
30	Saya merasa salat bukan lagi kewajiban tetapi kebutuhan saya agar bisa lebih dekat lagi dengan Allah					
31	Jika saya sehari saja tidak membaca Al-Qur'an maka hati saya terasa tidak nyaman					
32	Saya jarang mengaji Al-Qura'an					
33	Saya melakukan salat lima waktu dalam satu hari					

No. Item	Pernyataan	Kategori				
		SS	S	N	TS	STS
		1	2	3	4	5
34	Saya berzikir setiap selesai salat lima waktu					
35	Saya yakin bahwa kesuksesan dapat terjadi ketika kita beribadah dengan niat yang tulus					
36	Saya merasa hidup saya paling gagal karena skripsi saya tidak segera selesai					
37	Jika ada teman yang meminta bantuan, saya dengan senang hati membantunya					
38	Agama mengajarkan silaturahmi untuk menyambung tali persaudaraan					
39	Saya percaya garis kehidupan manusia telah ditetapkan sejak zaman azali					
40	Saya tidak pernah melakukan salat sunah rawatib(salat yang dilakukan sebelum dan sesudah salat wajib)					
41	Saya senang berpartisipasi dalam sedekah jumat berkah di masjid.					
42	Saya suka berpartisipasi dalam acara-acara keagamaan yang ada di lingkungan saya					
43	Saya tidak begitu suka mendengarkan kajian ceramah keagamaan.					
44	Saat sedang puasa saya cenderung merasa sulit mengontrol emosi.					
45	Saya minder karena tidak bisa membeli barang-barang terbaru seperti teman-teman saya.					
46	Setelah salat saya merasa beban hidup saya berkurang.					
47	Saya memilih tidak pergi bermain jika hanya berdua dengan lawan jenis.					
48	Saya rajin puasa senin-kamis, namun saya merasa apa yang saya do'akan tidak pernah terkabul.					
49	Saya bahagia dengan apa yang telah saya capai sampai saat ini.					
50	Menurut saya, berinteraksi dengan banyak orang hanya membuang-buang waktu percuma					
51	Untuk mewujudkan apa yang saya inginkan saya biasa melakukan berbagai cara asal keinginan saya tercapai					
52	Menahan marah merupakan bagian dari iman					
53	Meminjam barang orang lain saat orang tersebut tidak ada tidak masalah asal dikembalikan lagi					
54	Saya tidak terlibat dalam organisasi keagamaan karena para pengikut organisasi cenderung fanatik pada organisasinya saja.					
55	Saya dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan baru.					
56	Saya lebih mementingkan kehidupan pribadi saya daripada mengikuti kajian rutin.					
57	Sebagai muslim saya melakukan puasa di bulan Ramadan					
58	Saya merasa tidak nyaman dengan orang-orang baru karena saya merasa dipandang remeh.					
59	Saya tidak begitu mempertimbangkan gerakan-gerakan salat.					
60	Bagi saya, mengikuti kegiatan pengajian rutin dapat menambah pengetahuan keagamaan					
61	Bila bertemu dengan teman lama, saya suka bergosip membicarakan oranglain					
62	Saya percaya bahwa malaikat diciptakan sebelum manusia					
63	Saya tidak mengikuti perkumpulan karangtaruna di desa saya karena saya tidak memiliki teman dekat didalamnya					
64	Saya percaya malaikat hanya khayalan					

B. Ujicoba Skala Religiositas pilihandua

No. Item	Pernyataan	Kategori				
		STR	TR	AR	R	SR
		1	2	3	4	5
1	Al-Qur'an dan As-sunah merupakan pedoman utama bagi umat islam.					
2	Berkata keras dan kasar kepada orang yang lebih tua dari kita merupakan perbuatan yang berdosa.					
3	Memakan ular tidak masalah jika digunakan untuk obat meski tidak darurat					
4	Mengambil uang milik ibu tanpa ijin hukumnya boleh-boleh saja.					
5	Seorang muslim diharamkan memakan daging babi					
6	Menyelesaikan masalah dengan pertumpahan darah adalah pilihan yang baik					
7	Salat dan zakat termasuk dalam rukun islam					
8	Meminta tolong joki untuk mengerjakan skripsi agar cepat selesai termasuk dalam kecurangan yang menimbulkan dosa					
9	Menghalalkan segala cara untuk mencapai hasil maksimal bukan masalah besar					
10	Sebelum melakukan salat tidak diwajibkan mensucikan diri dari hadas besar maupun kecil					
11	Memakan hewan bertaring boleh asalkan sebelum menyembelih membaca <i>bismillah</i>					
12	Dalam menyusun skripsi menggunakan sistem <i>copy paste</i> penelitian orang lain merupakan perbuatan curang.					

C. Ujicoba Skala stres

No. Item	Pernyataan	Kategori				
		STR	TR	AR	R	SR
		1	2	3	4	5
1	Saya merasa gusar jika ada teman yang bicara ketika saya sedang mengerjakan skripsi					
2	Saya merasa panik ketika pekerjaan saya tidak segera selesai					
3	Saat sahabat saya membuat story di WA menggunakan kata-kata yang kurang baik saya merasa itu ditujukan untuk saya					
4	Saya merasakan was-was ketika mendapati jadwal bimbingan namun revisian saya belum selesai					
5	Semenjak mengerjakan skripsi saya dihantui oleh rasa bersalah karena tidak kunjung selesai					
6	Saya tidak peduli dengan penilaian orang tentang saya					
7	Saya mampu menyampaikan argumen dengan tenang saat berdiskusi dengan dosen pembimbing					
8	Setiap malam hari sebelum bimbingan saya sering tidak tenang.					
9	Saya sulit mengendalikan amarah saya ketika ada orang mengkritik cara saya mengerjakan skripsi.					
10	Emosi saya stabil meskipun sedang menghadapi masalah					
11	saya sering melamun ketika sedang sendirian					
12	Saya masih ingat setiap aktivitas yang saya susun meskipun revisian skripsi saya banyak.					
13	Semua agenda kegiatan saya tandai dalam kalender beserta alaram agar saya tidak lupa					
14	Saat mengerjakan skripsi saya kebanyakan menyendiri di kamar daripada berkumpul dengan teman-teman					
15	Nafsu makan saya menurun ketika mengerjakan revisian skripsi					
16	Saya dapat mengerjakan revisian skripsi dalam sehari meski beban revisian saya banyak.					
17	Saat barada di rumah saya sering berkunjung ke rumah tetangga untuk sekedar menghabiskan waktu					

No. Item	Pernyataan	Kategori				
		STR	TR	AR	R	SR
		1	2	3	4	5
18	Saya merasa bersemangat jika diajak teman ke perpustakaan untuk mengerjakan skripsi bersama					
19	Untuk menghindari pertanyaan tentang kuliah maupun skripsi saya lebih memilih tidak menemui siapapun					
20	Saya bisa duduk berjam-jam saat sedang mengerjakan skripsi					
21	Saat teman bertanya tentang proposal skripsi saya tentang apa, saya memilih untuk tidak menjawab karena takut ide saya dicuri.					
22	Agar file skripsi saya tidak hilang saya menitipkan file ke teman saya.					
23	Bagi saya, makan adalah kebutuhan utama agar saat mengerjakan skripsi saya tidak mengantuk.					
24	Saat menyusun skripsi saya kebanyakan duduk sehingga punggung sering sakit					
25	Saat ada yang bertanya tentang kuliah, hati saya terasa sakit					
26	Sebelum menemui dosen saya selalu berpikir positif agar saya nyaman.					
27	Saya tetap bisa bercanda dengan teman-teman, meskipun kadangkala saya yang menjadi objek lelucon					
28	Saya mampu menentukan skala prioritas meskipun sedang banyak masalah yang harus diselesaikan					
29	Jika mood saya sedang tidak bagus saya sulit untuk berpikir.					
30	Banyak mengetik materi skripsi tidak membuat tangan saya nyeri.					
31	Saya mengerjakan skripsi sambil makan camilan.					
32	Saya sulit mengingat masukan ide jika tidak segera saya tulis					
33	Saat teman saya satu langkah lebih maju dari saya, saya menjadi lebih bersemangat mengejanya.					
34	Saya sering lupa meletakkan barang semenjak saya mengerjakan skripsi					
35	Saya bersikap tenang ketika revisi skripsi saya banyak					
36	Saya bersikap santai terhadap masalah yang saya hadapi saat menyusun skripsi					
37	Saya sangat suka berdiskusi apalagi saya menjadi presentator					
38	Saat saya duduk mengerjakan skripsi baru 15 menit sudah merasa mengantuk					
39	Saya tidak tergiur dengan makan enak saat sedang diburu <i>dateline</i> skripsi.					
40	Saya dapat mengerjakan skripsi sekaligus menemani teman saya berdiskusi					
41	Saya sering merasakan nyeri kepala jika mulai berfikir tentang skripsi saya					
42	Terlalu lama berada di depan laptop tidak membuat mata saya pegal					
43	Kepala saya tetap terasa ringan meski beban skripsi saya banyak					
44	Membaca materi skripsi sebentar saja membuat saya lelah.					
45	Saya tidak pernah berdiskusi terkait skripsi saya pada orang lain, karena takut dijerumuskan.					
46	Saat mengerjakan skripsi saya biasa berganti-ganti posisi duduk karena kaki saya mudah pegal					
47	Sebanyak apapun revisi yang diberikan dosen tidak membuat saya pusing.					
48	Terlalu banyak revisi membuat kepala menjadi berkunang-kunang					

Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba

A. Tabulasi data religiositas likert

The image displays a large, dense grid of data points, likely representing a Likert scale response matrix. The grid is organized into many rows and columns, with a vertical column of green arrows on the right side. The data points are small, dark dots, and the overall appearance is that of a highly detailed and complex dataset. The grid is bounded by a thin black line, and the background is white. The green arrows are located in the rightmost column, pointing downwards, and are spaced out vertically. The data points themselves are arranged in a regular, repeating pattern across the grid, suggesting a structured and systematic collection of information.

Lampiran 4. Uji Daya Beda Sebelum Dieliminasi

A. Skala religiositas likert

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	244.9066	258.694	.215	.796
VAR00002	246.9533	254.185	.178	.796
VAR00003	246.9883	254.527	.138	.797
VAR00004	245.5875	256.196	.134	.797
VAR00005	245.1479	257.767	.096	.797
VAR00006	245.9222	252.213	.204	.795
VAR00007	244.9728	259.667	.104	.797
VAR00008	245.7471	248.908	.272	.793
VAR00009	245.4280	253.910	.193	.795
VAR00010	245.8988	262.005	-.066	.805
VAR00011	245.1128	258.108	.119	.797
VAR00012	245.3385	254.990	.160	.796
VAR00013	246.3268	257.682	.042	.801
VAR00014	245.1401	257.293	.186	.796
VAR00015	245.4047	252.265	.266	.794
VAR00016	245.2218	256.728	.226	.795
VAR00017	245.6654	252.700	.270	.793
VAR00018	245.0311	258.132	.197	.796
VAR00019	246.0350	246.628	.354	.790
VAR00020	244.8949	260.423	.061	.797
VAR00021	247.1128	248.358	.400	.790
VAR00022	246.0195	253.418	.191	.796
VAR00023	245.3930	255.880	.215	.795
VAR00024	244.9611	258.530	.208	.796
VAR00025	247.4397	250.724	.282	.793
VAR00026	245.4864	260.399	-.002	.799
VAR00027	245.8560	241.655	.546	.785
VAR00028	246.5564	254.185	.127	.798
VAR00029	245.3268	248.440	.441	.790
VAR00030	246.0467	258.560	.010	.803
VAR00031	246.1595	255.080	.183	.796
VAR00032	246.2685	255.010	.153	.797
VAR00033	245.3891	251.575	.362	.792
VAR00034	246.0778	254.760	.228	.795
VAR00035	245.4591	253.913	.287	.794
VAR00036	246.5292	249.984	.224	.795
VAR00037	245.5798	258.159	.088	.798
VAR00038	245.1673	256.616	.267	.795
VAR00039	245.6498	257.752	.076	.798
VAR00040	246.5681	252.731	.227	.794
VAR00041	246.2296	259.779	.011	.800
VAR00042	246.4047	253.211	.249	.794
VAR00043	245.9961	249.277	.427	.790

VAR00044	246.3969	251.037	.259	.794
VAR00045	246.2140	246.809	.405	.789
VAR00046	246.0156	261.851	-.059	.802
VAR00047	246.5564	250.209	.308	.792
VAR00048	246.1284	250.019	.322	.792
VAR00049	245.7899	257.206	.129	.797
VAR00050	246.6926	248.745	.320	.792
VAR00051	246.8366	252.059	.235	.794
VAR00052	245.7977	254.326	.195	.795
VAR00053	246.2957	253.764	.163	.797
VAR00054	246.7354	249.656	.305	.792
VAR00055	246.5486	249.663	.277	.793
VAR00056	246.9728	248.128	.434	.789
VAR00057	245.0195	258.379	.152	.796
VAR00058	246.6031	249.084	.352	.791
VAR00059	245.9650	246.831	.404	.789
VAR00060	245.6187	252.096	.333	.792
VAR00061	246.8054	250.665	.336	.792
VAR00062	245.6070	250.888	.310	.792
VAR00063	246.6148	249.121	.241	.794
VAR00064	245.0895	252.972	.423	.792

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	64

B. Skala religiositas Pilihan dua

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics		
		Prop. Correct	Point Biser.	Point Biser.	Prop. Alt. Endorsing	Point Biser.	Point Biser. Key
1	0-1	1.000	-9.000	-9.000	A 1.000	-9.000	-9.000 *
					B 0.000	-9.000	-9.000
					Other 0.000	-9.000	-9.000
2	0-2	0.988	0.600	0.170	A 0.988	0.600	0.170 *
					B 0.012	-0.600	-0.170
					Other 0.000	-9.000	-9.000
3	0-3	0.852	0.832	0.541	A 0.148	-0.832	-0.541
					B 0.852	0.832	0.541 *
					Other 0.000	-9.000	-9.000
4	0-4	0.977	0.821	0.300	A 0.023	-0.821	-0.300
					B 0.977	0.821	0.300 *
					Other 0.000	-9.000	-9.000
5	0-5	0.996	0.149	0.028	A 0.996	0.149	0.028 *
					B 0.004	-0.149	-0.028
					Other 0.000	-9.000	-9.000
6	0-6	1.000	-9.000	-9.000	A 0.000	-9.000	-9.000
					B 1.000	-9.000	-9.000 *
					Other 0.000	-9.000	-9.000

7	0-7	0.984	0.400	0.126	A	0.984	0.400	0.126	*
					B	0.016	-0.400	-0.126	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
8	0-8	0.911	1.000	0.598	A	0.911	1.000	0.598	*
					B	0.089	-1.000	-0.598	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.907	0.745	0.427	A	0.093	-0.745	-0.427	
					B	0.907	0.745	0.427	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.938	0.867	0.440	A	0.062	-0.867	-0.440	
					B	0.938	0.867	0.440	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.879	0.701	0.432	A	0.121	-0.701	-0.432	
					B	0.879	0.701	0.432	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.961	0.879	0.383	A	0.961	0.879	0.383	*
					B	0.039	-0.879	-0.383	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

Scale Statistics

Scale:	0
N of Items	12
N of Examinees	257
Mean	11.393
Variance	0.791
Std. Dev.	0.889
Skew	-1.583
Kurtosis	2.185
Minimum	8.000
Maximum	12.000
Median	12.000
Alpha	0.336
SEM	0.725
Mean P	0.949
Mean Item-Tot.	0.345
Mean Biserial	0.699

C. Skala Stres likert

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	147.0506	209.462	.241	.773
VAR00002	146.4825	206.688	.454	.768
VAR00003	148.1868	204.559	.390	.768
VAR00004	146.7977	211.498	.228	.774
VAR00005	146.7510	205.594	.407	.768
VAR00006	148.2879	216.096	.017	.780
VAR00007	147.9494	203.775	.483	.765
VAR00008	147.0467	200.506	.483	.763
VAR00009	147.7860	206.255	.343	.769
VAR00010	147.6693	208.707	.256	.772
VAR00011	146.8444	205.226	.339	.769
VAR00012	148.3463	217.055	-.004	.780
VAR00013	147.4553	211.241	.124	.778
VAR00014	146.6459	211.870	.171	.775
VAR00015	147.4319	207.824	.239	.773
VAR00016	147.6693	211.230	.158	.776
VAR00017	146.7549	211.522	.126	.778
VAR00018	147.6926	213.167	.109	.778
VAR00019	147.5058	196.853	.497	.761
VAR00020	148.4825	218.048	-.050	.782
VAR00021	147.6732	206.963	.241	.773
VAR00022	146.6148	218.042	-.053	.784
VAR00023	148.2607	221.662	-.190	.785
VAR00024	146.5992	215.765	.032	.780
VAR00025	147.7588	196.278	.578	.759
VAR00026	148.5331	214.781	.103	.777
VAR00027	148.2724	216.504	.005	.781
VAR00028	148.5214	215.915	.045	.778
VAR00029	146.6420	212.739	.129	.777
VAR00030	147.4747	212.383	.120	.778
VAR00031	148.0661	211.296	.164	.776
VAR00032	146.7626	209.768	.282	.772
VAR00033	148.1673	211.265	.179	.775
VAR00034	147.7938	206.946	.283	.771
VAR00035	147.5292	206.633	.374	.769
VAR00036	147.6342	204.749	.436	.767
VAR00037	147.5292	202.742	.481	.765
VAR00038	147.4086	212.907	.098	.779
VAR00039	147.4280	215.527	.023	.781
VAR00040	147.2607	210.029	.180	.775
VAR00041	146.9533	198.795	.596	.760
VAR00042	147.0195	212.183	.112	.778
VAR00043	146.9572	207.580	.280	.772
VAR00044	147.1790	207.687	.289	.771

VAR00045	147.8949	208.829	.255	.773
VAR00046	146.5292	210.195	.258	.773
VAR00047	147.0895	207.730	.292	.771
VAR00048	147.0428	205.822	.398	.768

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	48

Lampiran 5. Setelah Item Dieliminasi

A. Religiositas dengan likert

B. Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00013	64.2607	55.483	.115	.781
VAR00015	63.3385	54.279	.298	.761
VAR00027	63.7899	50.299	.511	.743
VAR00029	63.2607	53.373	.412	.753
VAR00033	63.3230	55.063	.313	.760
VAR00043	63.9300	52.644	.498	.748
VAR00045	64.1479	52.400	.386	.754
VAR00047	64.4903	54.970	.218	.768
VAR00048	64.0623	52.848	.379	.755
VAR00050	64.6265	53.516	.282	.763
VAR00054	64.6693	53.121	.323	.760
VAR00056	64.9066	52.921	.430	.752
VAR00058	64.5370	54.351	.269	.764
VAR00059	63.8988	50.583	.517	.743
VAR00060	63.5525	54.233	.379	.756
VAR00061	64.7393	53.654	.363	.757
VAR00062	63.5409	54.820	.254	.765
VAR00064	63.0233	54.906	.472	.754

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	18

C. Religiositas dengan pilihan dua

Item Statistics		Alternative Statistics					
Seq. No.	Scale -Item Correct	Prop. Biser.	Point Biser.	Prop. Alt.	Point Endorsing	Prop. Biser.	Point Biser. Key
1	0-1	0.852	0.835	0.543	A	0.148	-0.835 -0.543
					B	0.852	0.835 0.543 *
					Other	0.000	-9.000 -9.000
2	0-2	0.977	0.854	0.312	A	0.023	-0.854 -0.312
					B	0.977	0.854 0.312 *
					Other	0.000	-9.000 -9.000
3	0-3	0.911	1.000	0.607	A	0.911	1.000 0.607 *
					B	0.089	-1.000 -0.607
					Other	0.000	-9.000 -9.000
4	0-4	0.907	0.781	0.448	A	0.093	-0.781 -0.448
					B	0.907	0.781 0.448 *
					Other	0.000	-9.000 -9.000
5	0-5	0.938	0.867	0.440	A	0.062	-0.867 -0.440
					B	0.938	0.867 0.440 *
					Other	0.000	-9.000 -9.000

6 0-6 0.879 0.738 0.455 A 0.121 -0.738 -0.455
 B 0.879 0.738 0.455 *
 Other 0.000 -9.000 -9.000

7 0-7 0.961 0.862 0.375 A 0.961 0.862 0.375 *
 B 0.039 -0.862 -0.375
 Other 0.000 -9.000 -9.000

Scale Statistics

Scale: 0

N of Items 7
 N of Examinees 257
 Mean 6.424
 Variance 0.758
 Std. Dev. 0.871
 Skew -1.677
 Kurtosis 2.617
 Minimum 3.000
 Maximum 7.000
 Median 7.000
 Alpha 0.371
 SEM 0.690
 Mean P 0.918
 Mean Item-Tot. 0.454
 Mean Biserial 0.848

D. Stres dengan likert

E. Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	41.0700	62.308	.463	.828
VAR00003	42.7743	59.183	.509	.824
VAR00005	41.3385	61.170	.444	.828
VAR00007	42.5370	61.375	.437	.829
VAR00008	41.6342	58.592	.497	.825
VAR00009	42.3735	62.415	.315	.836
VAR00011	41.4319	60.332	.399	.832
VAR00019	42.0934	56.101	.529	.823
VAR00025	42.3463	56.610	.575	.819
VAR00035	42.1167	61.182	.452	.828
VAR00036	42.2218	60.470	.491	.825
VAR00037	42.1167	60.150	.480	.826
VAR00041	41.5409	58.077	.592	.818
VAR00048	41.6304	61.148	.446	.828

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	14

Lampiran 6. Skala Penelitian

A. Skala religiositas

No. Item	Pernyataan	Kategori				
		SS	S	N	TS	STS
		1	2	3	4	5
19	Saya percaya meskipun tidak berusaha jika takdir saya sukses maka nantinya akan sukses dengan sendirinya.					
21	Saya melaksanakan salat duha pada pagi hari sebelum berangkat kuliah					
27	Bagi saya, tidak perlu menutup aurat yang penting hatinya baik					
29	Saya percaya tidak semua ayat dalam Al-Quran menunjukkan suatu kebenaran.					
33	Saya melakukan salat lima waktu dalam satu hari					
43	Saya tidak begitu suka mendengarkan kajian ceramah keagamaan.					
45	Saya minder karena tidak bisa membeli barang-barang terbaru seperti teman-teman saya.					
47	Saya memilih tidak pergi bermain jika hanya berdua dengan lawan jenis.					
48	Saya rajin puasa senin-kamis, namun saya merasa apa yang saya do'akan tidak pernah terkabul.					
50	Menurut saya, berinteraksi dengan banyak orang hanya membuang-buang waktu percuma					
54	Saya tidak terlibat dalam organisasi keagamaan karena para pengikut organisasi cenderung fanatik pada organisasinya saja.					
56	Saya lebih mementingkan kehidupan pribadi saya daripada mengikuti kajian rutin.					
58	Saya merasa tidak nyaman dengan orang-orang baru karena saya merasa dipandang remeh.					
59	Saya tidak begitu mempertimbangkan gerakan-gerakan salat.					
60	Bagi saya, mengikuti kegiatan pengajian rutin dapat menambah pengetahuan keagamaan					
61	Bila bertemu dengan teman lama, saya suka bergosip membicarakan oranglain					
62	Saya percaya bahwa malaikat diciptakan sebelum manusia					
64	Saya percaya malaikat hanya khayalan					

B. Skala stres

No. Item	Pernyataan	Kategori				
		STR	TR	AR	R	SR
		1	2	3	4	5
2	Saya merasa panik ketika pekerjaan saya tidak segera selesai					
3	Saat sahabat saya membuat story di WA menggunakan kata-kata yang kurang baik saya merasa itu ditujukan untuk saya					
5	Semenjak mengerjakan skripsi saya dihantui oleh rasa bersalah karena tidak kunjung selesai					

No. Item	Pernyataan	Kategori				
		STR	TR	AR	R	SR
		1	2	3	4	5
7	Saya mampu menyampaikan argumen dengan tenang saat berdiskusi dengan dosen pembimbing					
8	Setiap malam hari sebelum bimbingan saya sering tidak tenang.					
9	Saya sulit mengendalikan amarah saya ketika ada orang mengkritik cara saya mengerjakan skripsi.					
11	saya sering melamun ketika sedang sendirian					
19	Untuk menghindari pertanyaan tentang kuliah maupun skripsi saya lebih memilih tidak menemui siapapun					
25	Saat ada yang bertanya tentang kuliah, hati saya terasa sakit					
35	Saya bersikap tenang ketika revisi skripsi saya banyak					
36	Saya bersikap santai terhadap masalah yang saya hadapi saat menyusun skripsi					
37	Saya sangat suka berdiskusi apalagi saya menjadi presentator					
41	Saya sering merasakan nyeri kepala jika mulai berfikir tentang skripsi saya					
48	Terlalu banyak revisi membuat kepala menjadi berkunang-kunang					

Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian

A. Tabulasi religiositas

subjek	nomer item Religiositas																total		
	19	21	27	29	33	43	45	47	48	50	54	56	58	59	60	61		62	64
1	3	2	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	5	64
2	4	5	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	5	70
3	5	3	2	5	5	4	5	3	5	5	2	4	4	5	5	3	4	3	72
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
5	4	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	74
6	3	2	3	5	3	2	4	3	4	3	3	1	2	3	3	2	5	5	56
7	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	72
8	3	3	5	5	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	5	3	5	5	73
9	4	3	4	5	4	3	5	4	3	5	2	4	3	4	4	4	5	5	71
10	4	3	5	5	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	67
11	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	5	73
12	1	1	5	5	5	3	3	2	5	5	1	3	3	5	3	3	4	5	62
13	1	2	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	2	5	5	72
14	3	3	3	5	5	4	3	3	4	4	2	4	5	5	4	4	1	5	67
15	4	3	5	5	5	3	5	3	5	3	3	3	3	5	5	3	2	5	70
16	4	1	5	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	73
17	2	2	2	5	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	5	5	63
18	1	2	5	5	5	5	5	1	4	4	2	3	3	5	5	4	1	5	65
19	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	66
20	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	1	2	5	5	3	5	3	75
21	5	4	4	5	5	5	4	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	75
22	4	4	4	5	5	5	3	3	2	2	2	4	3	4	5	2	5	5	67
23	5	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	58
24	3	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	75
25	2	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	66
26	5	2	5	5	4	5	5	1	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	77
27	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	82
28	4	2	5	5	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	70
29	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	61
30	3	3	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	70
31	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	2	4	2	5	5	74
32	4	4	5	5	4	4	2	5	2	4	4	2	2	5	5	2	5	5	69
33	3	3	3	3	4	3	5	3	3	5	3	3	4	4	3	3	3	5	63
34	4	1	3	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	60
35	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	4	3	5	5	79	
36	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	61
37	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	74
38	4	1	2	5	5	2	4	1	1	5	4	3	5	5	4	4	5	5	65
39	4	3	3	5	4	3	5	3	5	5	3	3	3	4	3	4	4	5	69
40	5	1	3	5	5	3	4	4	5	4	2	2	3	3	4	1	5	5	64
41	5	3	5	5	5	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	2	5	5	69
42	4	2	5	5	5	2	3	3	2	4	3	4	5	4	5	2	5	5	68
43	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	5	3	4	5	68
44	3	3	3	4	5	2	4	3	4	4	1	4	4	5	4	3	2	5	63
45	5	2	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	78
46	4	3	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	79
47	5	1	3	5	4	3	5	1	4	4	3	5	4	4	5	2	5	5	68
48	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	81
49	5	3	5	5	5	5	5	1	4	3	3	3	2	5	5	5	4	5	73
50	5	1	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	3	4	5	4	5	5	76
51	3	3	5	5	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	69
52	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	84
53	3	2	4	5	3	3	5	5	3	1	2	2	3	4	4	2	5	5	61
54	5	2	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	2	3	5	2	4	4	71
55	5	3	5	1	5	1	1	3	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	67
56	1	4	3	5	5	2	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	5	67
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
58	2	2	3	5	5	3	3	3	3	4	3	2	5	5	3	4	4	4	62
59	5	3	5	5	5	5	3	2	2	5	4	2	2	5	3	3	5	5	69
60	2	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
61	2	3	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	76
62	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	84
63	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	3	4	5	3	5	5	77
64	5	4	5	5	5	5	3	2	4	3	4	4	2	5	5	4	5	5	74
65	4	3	5	5	5	5	3	2	5	5	3	3	3	5	4	3	5	5	73
66	5	3	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	81
67	5	2	5	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	71
68	2	3	3	2	4	3	5	3	4	5	3	3	5	3	4	3	4	4	63
69	4	2	3	5	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	63
70	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	83
71	4	3	5	1	5	2	5	5	5	4	1	3	4	4	5	3	5	5	69
72	3	3	5	5	4	5	5	1	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	76
73	5	3	4	5	5	4	3	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	77
74	2	3	3	5	4	5	3	3	5	3	3	3	3	2	5	3	5	5	65
75	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	65
76	5	3	3	5	4	4	5	3	5	4	4	3	2	5	4	3	5	4	71

77	5	3	4	5	4	4	4	3	4	1	4	4	4	5	5	3	4	5	71
78	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5	3	5	5	80
79	4	5	5	5	4	3	4	5	3	4	2	3	2	5	5	5	5	74	
80	5	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4	5	80	
81	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	1	5	81	
82	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	3	5	67	
83	5	3	3	5	5	4	4	3	4	4	3	2	4	4	5	2	4	69	
84	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	87	
85	4	3	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	80	
86	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	5	58	
87	4	3	4	5	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	63	
88	1	4	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	2	5	5	3	5	74	
89	5	3	5	5	5	2	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	76	
90	5	3	3	5	5	5	3	3	3	5	1	5	5	5	4	3	5	73	
91	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	3	5	71	
92	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	75	
93	3	1	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	74	
94	3	3	5	5	4	5	3	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	78	
95	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	4	5	79	
96	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	64	
97	1	3	3	5	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	69	
98	3	3	5	5	5	4	4	2	5	5	5	3	3	4	4	3	3	71	
99	4	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	80	
100	4	4	3	5	5	5	5	2	5	4	5	5	2	5	5	4	5	78	
101	4	3	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	2	4	5	3	5	73	
102	5	3	4	5	5	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	5	67	
103	5	3	5	5	4	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	5	77	
104	4	2	4	5	4	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	5	67	
105	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	85	
106	5	2	5	5	5	2	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	5	68	
107	5	1	3	4	3	3	5	3	5	2	5	2	1	4	3	2	4	60	
108	5	5	5	2	5	5	5	5	3	1	3	4	5	5	5	5	3	76	
109	4	2	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	61	
110	5	3	5	5	4	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	3	5	76	
111	5	4	3	5	4	3	4	3	5	3	3	3	4	4	3	5	4	70	
112	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	3	73	
113	4	5	3	2	5	4	5	3	5	2	3	5	5	2	5	5	5	73	
114	3	3	5	2	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	5	66	
115	5	2	5	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	5	76	
116	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	84	
117	5	4	5	3	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	5	3	4	76	
118	4	1	5	5	4	3	3	3	5	4	3	3	2	5	5	2	5	67	
119	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	81	
120	1	4	4	5	4	5	4	3	5	3	1	3	5	5	2	3	5	67	
121	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	3	5	4	5	5	77	
122	5	5	5	5	4	3	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	82	
123	5	3	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	78	
124	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	64	
125	4	1	5	4	5	3	4	3	4	4	3	2	3	3	5	4	4	64	
126	1	1	5	5	3	3	5	2	4	5	3	3	3	3	5	3	4	63	
127	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	86	
128	5	2	3	4	4	3	5	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	65	
129	4	3	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	3	4	5	3	5	74	
130	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	3	5	5	2	5	77	
131	5	4	3	5	5	2	3	3	2	5	1	2	3	5	5	3	5	64	
132	5	3	2	5	4	4	3	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	75	
133	3	2	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	64	
134	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	5	70	
135	5	3	2	5	5	4	5	3	5	5	2	4	4	5	5	3	4	72	
136	4	2	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	2	4	4	2	4	67	
137	1	3	5	5	5	5	5	1	4	5	1	3	5	5	3	1	5	67	
138	5	3	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	75	
139	5	3	2	5	5	4	5	3	5	5	2	4	4	5	5	3	4	72	
140	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89	
141	1	4	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	2	5	2	5	5	74	
142	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	82	
143	1	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	79	
144	2	5	2	2	5	1	2	5	2	1	1	1	1	2	5	2	4	44	
145	1	2	3	1	3	3	4	1	4	3	4	2	2	3	1	2	2	43	
146	3	1	3	5	4	4	5	1	4	5	3	3	3	5	5	2	5	66	
147	5	2	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	68	
148	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	80	
149	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	63	
150	3	3	3	5	4	4	5	3	5	3	4	3	4	4	4	3	5	70	
151	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	3	4	3	3	5	4	5	76	
152	3	2	5	5	4	4	2	5	2	4	3	3	2	3	4	3	5	64	
153	1	3	3	4	4	4	5	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	63	
154	5	3	5	5	5	3	4	1	5	1	2	2	1	4	4	1	4	60	
155	5	3	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	5	5	4	2	4	69	
156	4	2	3	3	5	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	5	61	
157	2	2	4	5	5	4	3	2	4	5	4	4	4	5	4	2	5	69	
158	5	3	5	3	5	3	5	3	3	5	4	3	3	5	4	3	1	68	

159	2	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	64
160	3	3	5	5	5	2	4	1	5	5	5	3	4	5	5	3	4	3	70
161	3	2	3	5	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	4	3	53
162	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	83
163	5	1	5	5	3	3	5	5	5	3	1	3	3	5	5	1	5	5	68
164	4	3	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	3	3	5	75	
165	2	3	4	5	3	4	5	3	3	2	3	3	3	3	4	2	5	5	62
166	4	2	3	5	3	2	5	3	4	3	3	3	2	4	4	4	5	5	64
167	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	2	4	4	5	4	5	5	74
168	3	3	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	66
169	1	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	78
170	5	4	5	5	5	1	3	3	4	5	3	3	3	5	5	4	4	4	71
171	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	61
172	4	1	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	65
173	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	85
174	1	1	3	5	5	4	5	3	3	5	3	3	4	5	4	2	5	5	66
175	4	2	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	75
176	4	3	5	5	5	4	5	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	76
177	4	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	74
178	3	2	3	5	3	2	4	3	4	3	3	1	2	3	3	2	5	5	56
179	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	72
180	3	3	5	5	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	5	3	5	5	73
181	4	3	4	5	4	3	5	4	3	5	2	4	3	4	4	4	5	5	71
182	4	3	5	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	67
183	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	5	73
184	1	1	5	5	5	3	3	2	5	5	1	3	3	5	3	3	4	5	62
185	1	2	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	2	5	5	72
186	3	3	3	5	5	4	3	3	4	4	2	4	5	5	4	4	1	5	67
187	4	3	5	5	5	3	5	3	5	3	3	3	3	5	5	3	2	5	70
188	4	1	5	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	73
189	2	2	2	5	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	5	5	63
190	1	2	5	5	5	5	1	4	4	4	2	3	3	5	5	4	1	5	65
191	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	66
192	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	1	2	5	5	3	5	3	75
193	5	4	4	5	5	4	3	3	5	3	3	3	3	5	5	3	5	5	75
194	4	4	4	5	5	5	3	3	2	2	2	4	3	4	5	2	5	5	67
195	5	3	1	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	59
196	3	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	75
197	2	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	66
198	5	2	5	5	4	5	5	1	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	77
199	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	82
200	4	2	4	5	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	5	5	63
201	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	61
202	3	3	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	70
203	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	2	4	2	5	5	74
204	4	4	5	5	4	4	2	5	2	4	4	2	2	5	5	2	5	5	69
205	3	3	3	4	3	5	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	5	62
206	4	1	3	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	60
207	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	78
208	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	60
209	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	74
210	4	1	2	5	5	2	4	1	1	5	4	3	5	5	4	4	5	5	65
211	5	2	5	5	5	5	4	2	5	3	4	5	2	5	5	3	4	5	74
212	4	3	3	5	4	3	5	3	5	5	3	3	3	4	3	4	4	5	69
213	5	1	3	5	5	3	4	4	5	4	2	2	3	3	4	1	5	5	64
214	5	3	5	5	5	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	2	5	5	69
215	1	3	4	5	4	4	1	2	3	4	3	4	3	4	5	2	5	5	62
216	4	2	5	5	5	2	3	3	3	2	3	4	5	4	5	2	5	5	67
217	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	5	3	4	5	68
218	3	3	3	4	5	2	4	3	4	4	1	4	4	5	4	3	2	5	63
219	5	2	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	79
220	4	3	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	79
221	5	1	3	5	4	3	5	1	4	4	3	5	4	4	5	2	5	5	68
222	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	81
223	5	3	5	5	5	5	5	1	4	3	3	3	2	5	5	5	4	5	73
224	5	1	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	3	4	5	4	5	5	76
225	3	3	5	5	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	69
226	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	82
227	3	2	5	5	3	3	5	5	3	1	2	2	3	4	4	2	5	5	62
228	5	2	5	5	6	4	5	5	3	3	4	5	2	3	5	2	4	4	71
229	5	3	5	1	5	1	1	3	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	67
230	1	4	5	5	5	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	70
231	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
232	2	2	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	2	5	5	3	4	4	64
233	5	3	5	5	5	5	3	2	2	5	4	2	5	5	3	3	5	5	72
234	2	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
235	2	3	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	76
236	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	84
237	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	3	4	5	3	5	5	77
238	5	4	5	5	5	5	3	2	4	3	4	4	2	5	5	4	4	5	74
239	4	3	5	5	5	5	3	2	5	5	3	3	3	5	4	3	5	5	73
240	5	3	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	81

Lampiran 8. Analisis Data

A. Analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
religiositas	277	71.0794	7.51719	43.00	90.00
stres_skripsi	277	42.1227	8.09093	14.00	64.00

Kategori Religiositas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tinggi	63	22.7	22.7	22.7
tinggi	192	69.3	69.3	92.1
sedang	20	7.2	7.2	99.3
rendah	2	.7	.7	100.0
Total	277	100.0	100.0	

Kategori Stres

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tinggi	3	1.1	1.1	1.1
tinggi	53	19.1	19.1	20.2
sedang	161	58.1	58.1	78.3
rendah	49	17.7	17.7	96.0
sangat rendah	11	4.0	4.0	100.0
Total	277	100.0	100.0	

B. Hasil uji asumsi

1. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		religiositas	stres_skripsi
N		277	277
Normal Parameters ^a	Mean	71.0794	42.1227
	Std. Deviation	7.51719	8.09093
Most Extreme Differences	Absolute	.060	.064
	Positive	.060	.036
	Negative	-.048	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		1.001	1.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.269	.202

a. Test distribution is Normal.

2. Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
stres_skripsi* religiositas	Between Groups	(Combined)	4799.833	35	137.138	2.491	.000
		Linearity	2155.218	1	2155.218	39.147	.000
		Deviation from Linearity	2644.614	34	77.783	1.413	.073
	Within Groups	13267.994	241	55.054			
Total			18067.827	276			

C. Hasil uji hipotesis korelasi person

Correlations

		religiositas	stres_skripsi
religiositas	Pearson Correlation	1	-.345**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	277	277
stres_skripsi	Pearson Correlation	-.345**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	277	277

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

D. Hasil analisis tambahan

1. Hubungan aspek religiositas dengan aspek stres berupa emosional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.210	3.010		13.692	.000
	R_Doktrin	.244	.149	.098	1.632	.104
	R_Ritual	-.382	.193	-.132	-1.981	.049
	R_Emosi	-.473	.158	-.186	-2.990	.003
	R_Etika	-.205	.172	-.074	-1.195	.233
	R_Komunitas	-.335	.117	-.193	-2.870	.004

a. Dependent Variable: S_Emosional

2. Hubungan aspek religiositas dengan aspek stres berupa intelektual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.162	.752		6.863	.000
	R_Doktrin	.015	.037	.026	.399	.690
	R_Ritual	-.016	.048	-.024	-.338	.735
	R_Emosi	-.017	.040	-.028	-.427	.669
	R_Etika	-.017	.043	-.026	-.398	.691
	R_Komunitas	-.073	.029	-.179	-2.490	.013

a. Dependent Variable: S_Intelektual

3. Hubungan aspek religiositas dengan aspek stres berupa fisiologis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.603	1.187		8.093	.000
	R_Doktrin	-.006	.059	-.006	-.100	.921
	R_Ritual	-.036	.076	-.034	-.477	.634
	R_Emosi	-.099	.062	-.106	-1.589	.113
	R_Etika	-.027	.068	-.027	-.404	.687
	R_Komunitas	-.069	.046	-.109	-1.509	.132

a. Dependent Variable: S_Fisiologis

4. Hubungan aspek religiositas dengan aspek stres berupa interpersonal

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.851	.945		9.369	.000
	R_Doktrin	.066	.047	.085	1.408	.160
	R_Ritual	-.049	.060	-.055	-.816	.415
	R_Emosi	-.113	.050	-.143	-2.284	.023
	R_Etika	.075	.054	.086	1.388	.166
	R_Komunitas	-.175	.037	-.324	-4.778	.000

a. Dependent Variable: S_Interpersomal

Lampiran 9. Surat-Surat Penelitian

A. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774 Homepage : fud.iain-surakarta.ac.id E-mail: fud@iain-surakarta.ac.id
<hr/>	
Nomor : B- 4007/Un.20/F.I/PP.01.1/11/2022	Surakarta, 04 November 2022
Lampiran : -	
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian	
Kepada Yth Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta Jl. Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia	
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
Yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama : Dr. Islah., M. Ag	
NIP : 19730522 200312 1 001	
Pangkat : Pembina/(IV/a)	
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta Surakarta	
Memohon izin Penelitian bagi mahasiswa kami:	
Nama : Nuril Istiadah Albadriah	
NIM : 171131003	
Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi	
Waktu Penelitian : 07 November - 31 Desember 2022	
Lokasi : UIN Raden Mas Said Surakarta	
Judul : Hubungan Religiositas Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Uin Raden Mas Said Surakarta Yang Mengerjakan Skripsi	
Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>
Dr. Islah / M. Ag NIP 19730522 200312 1 001	

B. Surat Pernyataan Expert Judgment

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT SKALA PSIKOLOGI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Lintang Sera Ruzi, M.A.**
 Pekerjaan : **Desain**
 Instansi : **UIN Raden Mas Said Surakarta**
 No. Telepon : **0858 0820 0061**

Bersedia untuk menjadi penilai skala psikologi dan menyatakan bahwa kualitas skala psikologi tersebut yang terlampir layak untuk dipergunakan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama : **Nuril Istiadah Albadriah**
 NIM : **171131003**
 Status : **Mahasiswa Aktif**
 Instansi : **UIN Raden Mas Said Surakarta**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surakarta, 2 Agustus 2022.
 Yang menyatakan,

Lintang Sera Ruzi, M.A.

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT SKALA PSIKOLOGI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Hidayat**
 Pekerjaan : **Dosen**
 Instansi : **Universitas Ahmad Dahlan**
 No. Telepon : **081915539163**

Bersedia untuk menjadi penilai skala psikologi dan menyatakan bahwa kualitas skala psikologi tersebut yang terlampir layak untuk dipergunakan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama : **Nuril Istiadah Albadriah**
 NIM : **171131003**
 Status : **Mahasiswa Aktif**
 Instansi : **UIN Raden Mas Said Surakarta**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta,
 Yang menyatakan,

Muhammad Hidayat

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT SKALA PSIKOLOGI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Martono, S. Psi., M. Psi., Psikolog**
 Pekerjaan : **Psikolog Klinis**
 Instansi : **RSJD Dr. RM SOEDJARWADI**
 No. Telepon : **081393363639**

Bersedia untuk menjadi penilai skala psikologi dan menyatakan bahwa kualitas skala psikologi tersebut yang terlampir layak untuk dipergunakan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama : **Nuril Istiadah Albadriah**
 NIM : **171131003**
 Status : **Mahasiswa Aktif**
 Instansi : **UIN Raden Mas Said Surakarta**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta,
 Yang menyatakan,

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT SKALA PSIKOLOGI

Saya yang ~~bertanda tangan~~ di ~~Surabaya~~,
Nama : Putri Mega, ~~M.Psi, Psikolog~~
~~Delegasi~~ : ~~Psikolog~~ ~~Kejari~~
~~Instansi~~ : RSJD Surakarta
No. ~~Telepon~~ : 082136620996

~~Bersedia untuk menandatangani~~ skala psikologi dan ~~menyatakan bahwa~~ ~~skala~~ skala psikologi ~~tersebut~~ yang ~~tersebut~~ ~~tidak~~ ~~memerintahkan~~ ~~atau~~ ~~menyebabkan~~ ~~atau~~ ~~menyebabkan~~ yang ~~atau~~ ~~dilakukan~~ ~~oleh~~.

Nama : ~~Nopi~~ Istiadah Albadriah
NIM : 171131003
Status : ~~Mahasiswa~~ ~~Kejari~~
~~Instansi~~ : UIN Raden Mas Said Surakarta

~~Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dilaksanakan~~ ~~sebagaimana mestinya~~.

Surakarta, 13 ~~Agustus~~, 2022
Yang ~~menandatangani~~.

Putri Mega, ~~M.Psi, Psikolog~~

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT SKALA PSIKOLOGI

Saya yang ~~bertanda tangan~~ di ~~Surabaya~~,
Nama : Akhmad Liama Amrul Haq
Pekerjaan : Dosen
Instansi : UNIMMA
No. Telepon : 082-226-253-51

Bersedia untuk menandatangani skala psikologi dan menyatakan bahwa skala psikologi tersebut yang terlampirkan tidak digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh :

Nama : ~~Nopi~~ Istiadah Albadriah
NIM : 171131003
Status : ~~Mahasiswa~~ ~~Kejari~~
~~Instansi~~ : UIN Raden Mas Said Surakarta

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dilaksanakan dengan benar untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 18-8-2022

Yang ~~menandatangani~~

A.L. Amrul Haq

Lampiran 10. Surat Bebas Plagiasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
Homepage : www.iain-surakarta.ac.id E-mail: ipd.iain@ain-surakarta.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Turnitin Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) UIN Raden Mas Said Surakarta menerangkan bahwa setelah melakukan cek plagiasi skripsi dengan menggunakan perangkat lunak Turnitin maka pihak di bawah ini:

Nama : Nuril Istiadah Albadriah
NIM : 171131003
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi
Judul Skripsi : HUBUNGAN RELIGIOSITAS DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA YANG MENGERJAKAN SKRIPSI
Hasil Turnitin : 14 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiasi dengan "Similarity Index" di bawah 30 persen.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat pelaksanaan munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 15/03/2023

Dekan,

Dekan I,

Dr. Hj. Kamila Adnani, M.Si.
NIP. 19700723 200112 2 003